

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

PSAK 118

Agenda

01 **Persyaratan Umum**

02 **Laporan Laba Rugi dan Penyajian Komprehensif Lain**

03 **Laporan Posisi Keuangan**

04 **Laporan Perubahan Ekuitas**

05 **Catatan atas Laporan Keuangan – UKTM**



Latar Belakang

Latar Belakang IFRS 18 (PSAK 118)

PSAK 118 yang merujuk seluruh IFRS 18 **Berlaku efektif 1 Januari 2027.**

IASB menerbitkan IFRS 18 untuk meningkatkan kualitas pelaporan kinerja keuangan entitas.

IFRS 18 berdampak pada seluruh perusahaan di seluruh industri.

Laporan laba rugi bervariasi struktur dan isi karena setiap Perusahaan memiliki cara berbeda dalam penyajian.

Penggunaan ukuran kinerja non GAAP sebagai angka alternatif *(management-defined Performance Measures /* UKTM Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen) tanpa penjelasan bagaimana angka tersebut dihitung.

Seringkali informasi penting terkubur karena digabung dalam pos-pos yang terlalu besar, perlu panduan yang ketat mengenai kapan informasi harus dipisah (disagregasi) atau digabung (agregasi)

IFRS 18 tidak mempengaruhi bagaimana kinerja keuangan diukur tetapi mempengaruhi **PENYAJIAN dan PENGUNGKAPANNYA**

Perubahan PSAK 118

Aspek	Hal Baru dalam PSAK 118
Fokus utama	Peningkatan kualitas penyajian dan pengungkapan, terutama **laporan laba rugi**
Struktur laporan laba rugi	**5 kategori baku**: Operasi, Investasi, Pendanaan, Pajak penghasilan dan Operasi yang dihentikan. Sub total: Laba operasi, laba sebelum pendanaan dan pajak
Laba Operasi	**Subtotal wajib** yang didefinisikan secara ketat.
Ukuran kinerja tetapan manajemen	**Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen** (UKTM/MPM) diungkapkan dan direkonsiliasi dengan ukuran IFRS/PSAK di CALK.
Agregasi dan disagregasi	**Panduan lebih rinci tentang agregasi dan disagregasi** informasi agar lebih informatif
Klasifikasi beban	Opsi berdasarkan: Sifat, Fungsi atau Campuran, dengan pengaturan yang lebih rinci.
Dampak terhadap standar Akuntansi lain	Perubahan beberapa PSAK terkait penyajian dan pengungkapan, misalnya PSAK 207: Arus Kas, PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan berubah - **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**.

Perubahan PSAK 118

LAPORAN KEUANGAN		
LAPORAN KINERJA KEUANGAN	**Perubahan besar**	**Adanya pengaturan:** 1. Kategori laporan laba rugi 2. Penentuan aktivitas bisnis utama spesifik atau bukan spesifik 3. Total dan subtotal yang wajib disajikan dalam laporan laba rugi 4. Penyajian dan pengungkapan beban dalam kategori operasi
LAPORAN LABA RUGI		
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
LAPORAN POSISI KEUANGAN	**Perubahan minimal**	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
LAPORAN ARUS KAS	**Beberapa perubahan**	Amandemen PSAK 207: starting point arus kas metode tidak langsung laba operasi Klasifikasi aktivitas untuk bunga dan dividen
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UTAMA (CALK)	**Perubahan besar**	Pengaturan pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)
		PSAK 208: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, berubah nama dan isi

Entitas yang Terdampak

- **Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK** akan terdampak, baik entitas berorientasi laba dan entitas dengan aktivitas nonlaba.
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik menerapkan PSAK 118, maka entitas perlu menyesuaikan deskripsi untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

Klasifikasi dalam kategori dalam laporan laba rugi dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**, sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan klasifikasi antara laporan keuangan individual suatu entitas dan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan Keuangan Terdampak

Laporan Laba Rugi (*Statement of Profit or Loss*)

- Struktur laporan laba disusun dalam 5 kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi dihentikan.
- Penyajian laba operasi, menjadi keharusan.
- Definisi operasi: aktivitas bisnis utama spesifik dan tidak spesifik.
- Pengungkapan Ukuran Kinerja tetapan Manajemen.
- Analisi beban dalam laporan laba rugi

Laporan Arus Kas

- Penggunaan laba operasi sebagai dasar dalam penyusunan arus kas metode tidak langsung.
- Konsistensi klasifikasi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan Posisi Keuangan

- Prinsip agregasi dan disagregasi
- Wajib mengungkapkan rincian jatuh tempo untuk aset dan liabilitas.

Laporan Perubahan Ekuitas

- Penyajian yang lebih ringkas, dengan rincian disajikan dalam CALK.

Catatan Atas Laporan Keuangan

- Pengungkapan dan rekonsiliasi Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)
- Penjelasan agregasi dan disagregasi informasi yang lebih rinci.
- Penjelasan kriteria yang digunakan dalam menetapkan aktivitas bisnis utama
- Anilisis beban berdasarkan fungsi / sifat

Daftar Isi PSAK 118

Tujuan

Ruang Lingkup

Persyaratan Umum untuk Laporan Keuangan

Agregasi dan Disagregasi

Laporan Laba Rugi

Total dan Subtotal yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi

Laporan Penyajian Penghasilan Komprehesif

Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Perubahan Ekuitas

Catatan atas Laporan Keuangan

Tujuan dan Ruang Lingkup

PSAK 118 bertujuan **memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan** yang **merepresentasikan secara tepat** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas.

Diterapkan untuk entitas yang menyajikan dan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia

- Entitas berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik

Entitas yang tidak memiliki ekuitas (reksa dana) dan entitas yang modal sahamnya bukan ekuitas (entitas koperasi), mungkin perlu menyesuaikan penyajian LK atas kepentingan peserta atau pemegang unit.

Mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

ISAK 335 Pelaporan Keuangan EBNL

Tidak berlaku untuk penyajian dan pengungkapan laporan keuangan entitas syariah menggunakan PSAK 401

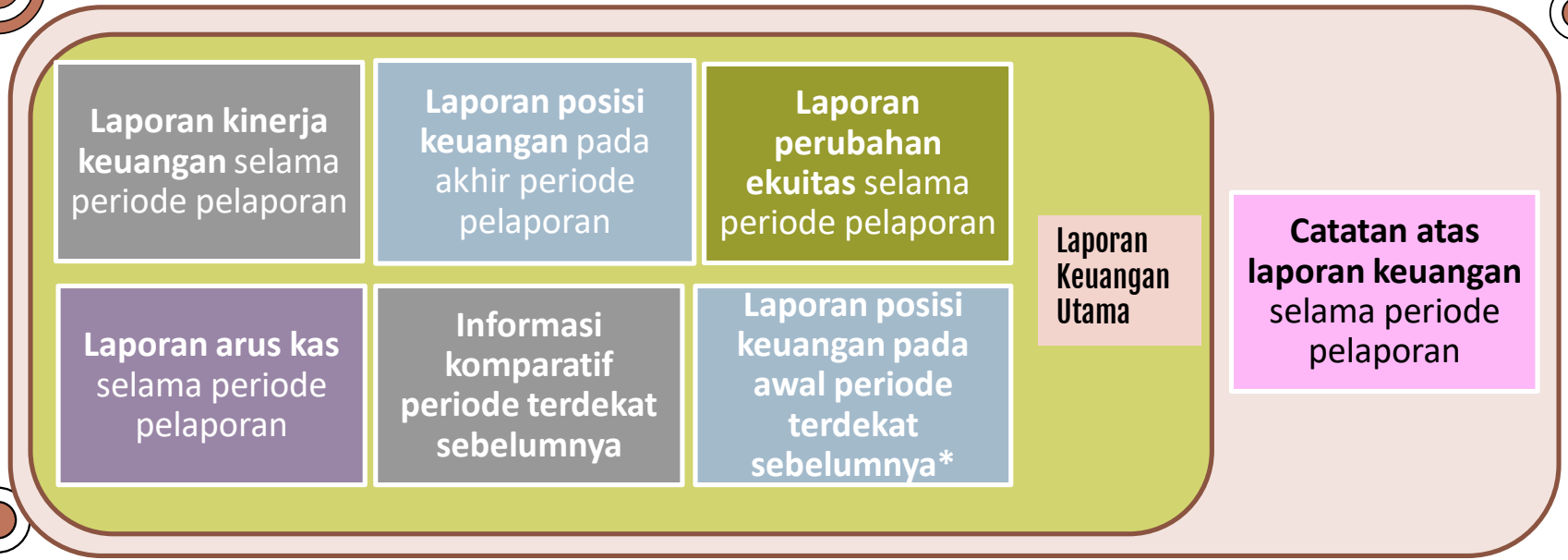
PERSYARATAN UMUM LAPORAN KEUANGAN

Tujuan Laporan Keuangan

dalam menilai prospek arus kas bersih masa depan yang masuk ke entitas

dalam menilai perwalikelolaan manajemen atas sumber daya ekonomik entitas

Laporan Keuangan Lengkap



"Entitas menyajikan setiap laporan keuangan utama dengan tingkat prominensi yang setara dalam suatu laporan keuangan lengkap"

*jika terjadi perubahan penyajian atau kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan yang diterapkan secara prospektif

Penamaan Laporan Keuangan

TIDAK ADA keharusan menggunakan judul laporan & istilah subtotal, total, dan pos yang sama dengan PSAK 118

Boleh memakai nama lain selama benar-benar **MEREPRESENTASIKAN KARAKTERISTIK** unsur tersebut

Contoh:

Boleh menggunakan judul:

"neraca" daripada **"laporan posisi keuangan"**, **"penghasilan neto"** daripada "**laba(rugi)**"

Laporan Kinerja Keuangan

Entitas menyajikan laporan kinerja keuangannya baik sebagai

1. Satu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tunggal, dengan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam dua bagian.
   ➔ Jika opsi ini yang dipilih, entitas menyajikan terlebih dahulu bagian laba rugi diikuti secara langsung dengan bagian penghasilan komprehensif lain.

atau

2. Laporan laba rugi dan laporan penyajian penghasilan komprehensif terpisah yang dimulai dengan laba rugi.
   ➔ Jika opsi ini yang dipilih, laporan laba rugi disajikan mendahului laporan penyajian penghasilan komprehensif.

Peran Laporan Keuangan Utama dan CALK

Entitas hanya perlu menyajikan atau mengungkapkan **informasi material** dalam laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan.

Peran Laporan Keuangan Utama	Peran CALK
Menyediakan ringkasan terstruktur atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang diakui entitas pelapor, yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk: (a) memperoleh tinjauan terpahami atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang diakui entitas; (b) membuat perbandingan antar entitas, dan antar periode pelaporan untuk entitas yang sama; dan (c) mengidentifikasi unsur atau aspek di mana pengguna laporan keuangan mungkin ingin mendapatkan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan.	Untuk menyediakan informasi material yang dibutuhkan: (a) untuk membuat pengguna laporan keuangan memahami pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama; dan (b) untuk melengkapi laporan keuangan utama dengan informasi tambahan untuk mencapai tujuan laporan keuangan

Entitas menggunakan peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan, untuk menentukan apakah akan menyertakan informasi dalam laporan keuangan utama atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Peran Laporan Keuangan Utama dan CALK

Peran laporan keuangan utama
untuk **menyediakan ringkasan terstruktur berguna dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan**, beban, dan arus kas yang diakui milik entitas pelapor;

LKU menyediakan ringkasan terstruktur yang disajikan lebih teragregasi daripada informasi dalam CALK

Peran catatan atas laporan keuangan
untuk **menyediakan informasi material** yang diperlukan untuk memahami pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama dan untuk melengkapi laporan keuangan.

CALK menyediakan informasi lebih rinci atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas, termasuk disagregasi informasi dalam LKU

PSAK & ISAK menentukan informasi yang disajikan dalam LKU atau diungkapkan dalam CALK.

- Entitas tidak perlu menyediakan penyajian atau pengungkapan spesifik yang disyaratkan SAK Indonesia, jika informasi tidak material.
- Entitas mempertimbangkan menyediakan pengungkapan tambahan, ketika persyaratan spesifik dari SAK Indonesia tidak cukup bagi pengguna laporan keuangan.

Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas mengidentifikasi setiap laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan. Entitas mengungkapkan secara prominen, dan mengulangnya jika dibutuhkan agar informasi yang disediakan dapat dipahami:

1	Nama entitas pelapor atau identitas lain dan setiap perubahannya
2	Laporan keuangan satu entitas/ suatu kelompok entitas
3	Tanggal akhir periode pelaporan/periode yang dicakup laporan keuangan
4	Mata uang penyajian
5	Level pembulatan yang digunakan untuk jumlah dalam laporan keuangan

Frekuensi Laporan

- ✓ Entitas menyajikan Laporan Keuangan lengkap setidaknya **secara tahunan.**
- ✓ Ketika entitas mengubah akhir periode pelaporan keuangan dan menyediakan Laporan Keuangan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek dari periode 1 tahun, maka entitas **mengungkapkan,** sebagai tambahan dari periode yang dicakup Laporan Keuangan**:**
  - ❑ **alasan** penggunaan periode pelaporan yang lebih panjang atau lebih pendek; dan
  - ❑ **fakta** bahwa jumlah yang dicakup dalam Laporan Keuangan **tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan** secara keseluruhan.

Konsistensi Penyajian, Pengungkapan, dan Klasifikasi

Penyajian, pengungkapan, dan klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangan dari satu periode pelaporan ke periode pelaporan berikutnya dipertahankan, **kecuali:**

- Setelah **perubahan yang signifikan** dalam **sifat operasi entitas** atau **kajian atas Laporan Keuangan**, terlihat jelas bahwa penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi yang lain akan **lebih tepat** dengan mempertimbangkan kriteria untuk pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam **PSAK 208**: *Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*; atau
- SAK Indonesia mensyaratkan perubahan dalam penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi.

PSAK 118 mempertahankan prinsip konsistensi penyajian antar periode dan memperjelas bahwa setiap perubahan harus didasarkan pada pertimbangan kebijakan akuntansi yang tepat atau persyaratan SAK.

Informasi Komparatif

Kecuali jika SAK Indonesia memperkenankan atau mensyaratkan lain, entitas menyediakan informasi komparatif (yakni, informasi periode pelaporan terdekat sebelumnya) seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode kini.

Entitas memasukkan informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif jika diperlukan untuk pemahaman atas laporan keuangan periode kini.

Entitas menyajikan pelaporan periode kini dan periode terdekat sebelumnya dalam setiap laporan keuangan utama dan dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas dapat menyajikan **informasi komparatif tambahan** sepanjang informasi tersebut disusun sesuai PSAK/ISAK.

- Informasi komparatif terdiri satu atau lebih LK, namun tidak LK lengkap.
- Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan seluruh LK sebagai komparatif tambahan.
- Entitas disyaratkan menyajikan dalam catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif yang terkait dengan laporan tambahan. PP14-PP15

Informasi Komparatif

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi, Penyajian Kembali Retrospektif atau Reklasifikasi.

Jika entitas mengubah penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangannya, maka entitas mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk dilakukan. Jika entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka entitas mengungkapkan (termasuk pada awal periode terdekat sebelumnya):

- ❑ Sifat reklasifikasi
- ❑ Jumlah setiap unsur atau kelas unsur yang direklasifikasi; dan
- ❑ Alasan reklasifikasi

Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka entitas mengungkapkan:

- ❑ alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan
- ❑ sifat penyesuaian yang seharusnya akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.

Prinsip Agregasi dan Disagregasi

Agregasi	Penggabungan akun-akun aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban atau arus kas yang memiliki kesamaan karakteristik dan yang termasuk dalam klasifikasi yang sama menjadi satu pos dalam laporan keuangan
Disagregasi	Pemisahan suatu unsur menjadi bagian komponen yang memiliki karakteristik yang tidak sama.
Suatu Unsur	Aset, liabilitas, instrumen atau cadangan ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas, atau agregasi atau disagregasi atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas tersebut.
Suatu Pos	Unsur yang disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan utama.

PSAK 118 merumuskan prinsip agregasi dan disagregasi secara sistematis serta mengaitkannya langsung dengan peran laporan keuangan utama dan catatan.

Prinsip Agregasi dan Disagregasi

Agregasi

Mengklasifikasikan dan **mengagregasikan kedalam unsur (*line item*) berdasarkan kesamaan karakteristik**

Disagregasi

- **Mendisagregasikan berdasarkan karakteristik yang tidak sama**.
- Entitas mendisagregasikan unsur ketika **informasi yang dihasilkan material.** Jika informasi material tidak disajikan dalam laporan keuangan utama, maka entitas mengungkapkan informasi tersebut dalam **catatan atas laporan keuangan**

Mengagregasi dan mendisagregasi unsur untuk menyajikan pos dalam LKU yang **memberikan ringkasan terstruktur**

Mengagregasi dan mendisagregasi unsur untuk mengungkapkan informasi dalam CALK yang berperan **memberikan informasi material**

Memastikan bahwa agregasi dan disagregasi dalam laporan keuangan tidak mengaburkan informasi yang material

Prinsip Agregasi dan Disagregasi

Penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan jelas dan transparan, perusahaan wajib melakukan tiga hal berikut:

1) **Entitas memberi label dan mendeskripsikan unsur yang disajikan dalam laporan keuangan utama** (yaitu, total, subtotal, dan pos) atau **unsur yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan** dengan cara yang secara tepat merepresentasikan karakteristik unsur tersebut.
2) Untuk merepresentasikan suatu unsur dengan tepat, **entitas menyediakan seluruh deskripsi dan penjelasan yang diperlukan** bagi pengguna laporan keuangan untuk memahami unsur tersebut.
3) Jika diperlukan, dalam beberapa kasus, entitas mungkin perlu memasukkan dalam deskripsi dan penjelasan arti istilah yang digunakan entitas dan informasi tentang bagaimana entitas telah melakukan agregasi atau disagregasi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas.

Prinsip Agregasi dan Disagregasi

Entitas mengagregasikan unsur berdasarkan kesamaan karakteristik dan mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik yang tidak sama dengan melakukannya:

(a) **mengidentifikasi** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang timbul dari transaksi individual atau peristiwa lain;

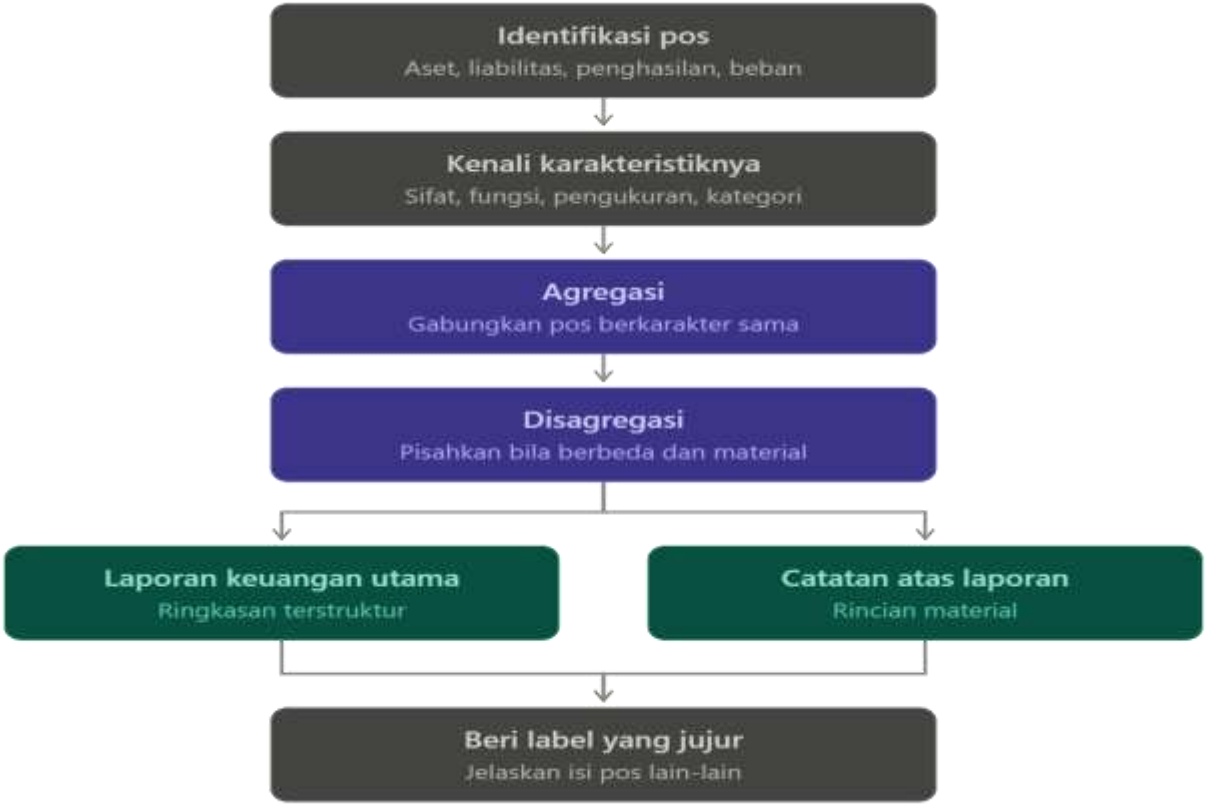
(b) **mengklasifikasikan dan mengagregasikan** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas ke dalam unsur berdasarkan karakteristiknya (misalnya, sifatnya, fungsinya, dasar pengukurannya, atau karakteristik lainnya) sehingga menghasilkan penyajian pos dalam laporan keuangan utama dan pengungkapan unsur dalam catatan atas laporan keuangan yang memiliki setidaknya satu karakteristik serupa; dan

(c) **mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik tak serupa**:

i. dalam laporan keuangan utama, sepanjang diperlukan untuk menyediakan ringkasan terstruktur berguna; dan

ii. dalam catatan atas laporan keuangan, sepanjang diperlukan untuk menyediakan informasi material.

Proses Agregasi Diagregasi

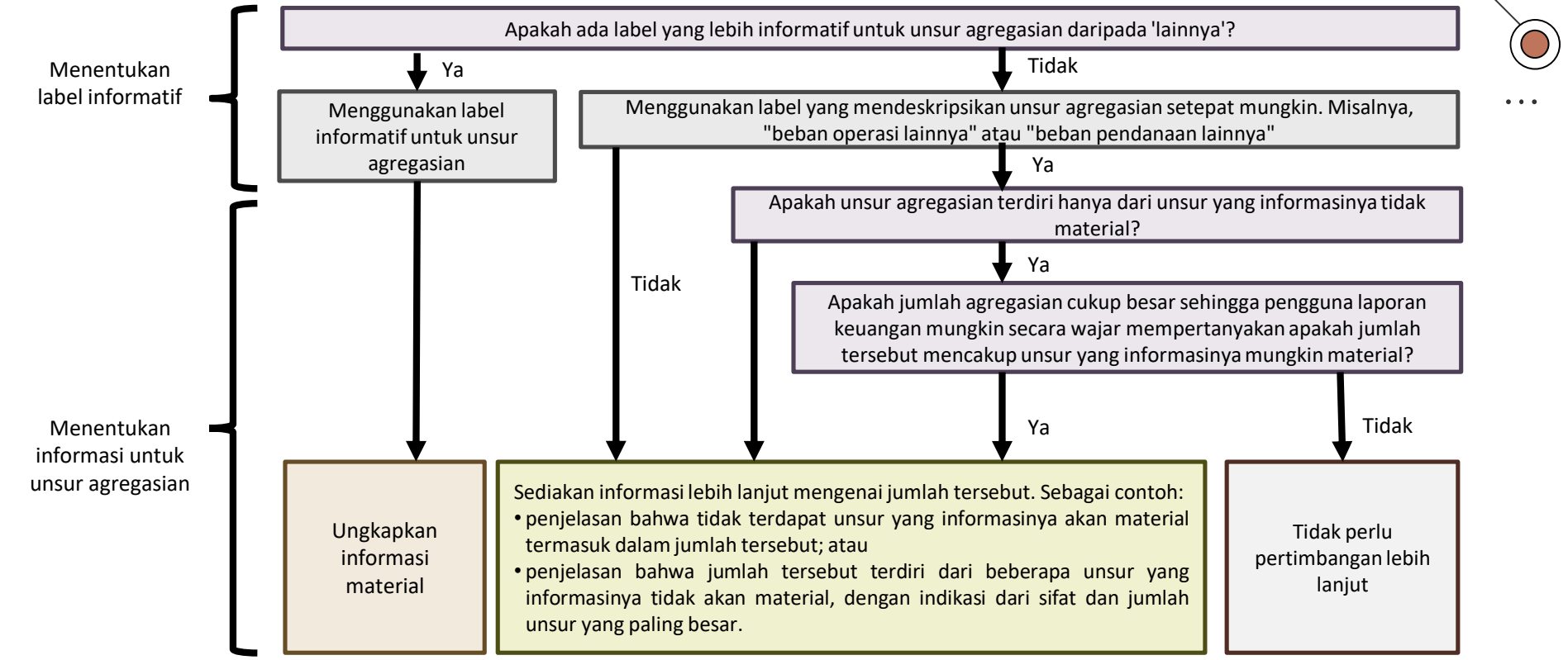


Prinsip Agregasi dan Disagregasi

- **Unsur yang diagregasikan:**
  - Telah memenuhi definisi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas.
  - Memiliki setidaknya satu karakteristik serupa.

- Entitas mendisagregasikan unsur yang memiliki karakteristik tak serupa ketika informasi yang dihasilkan bersifat material. Satu karakteristik tak serupa tunggal dapat menghasilkan informasi tentang unsur disagregasian menjadi material.
- **Sebagai contoh:**
  - Entitas menyajikan aset keuangan yang terdiri dari investasi pada instrumen ekuitas dan investasi pada instrumen utang secara terpisah dari aset non keuangan dalam laporan posisi keuangan

Menentukan Label Informatif dan Informasi untuk Unsur Agregasian



Saling Hapus

Entitas **tidak melakukan saling hapus** atas aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan SAK Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI DAN LAPORAN PENYAJIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Kategori dalam Laporan Laba Rugi

Entitas **mengklasifikasikan penghasilan dan beban** yang tercakup dalam laporan laba rugi ke dalam **satu dari lima kategori**:

Kategori Operasi	Penghasilan dan beban dari aktivitas bisnis utama suatu entitas dan setiap penghasilan dan beban yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lain
Kategori Investasi	Penghasilan dan beban dari investasi yang dilakukan secara individual dan sebagian besar independen dari aktivitas bisnis utama entitas
Kategori Pendanaan	Penghasilan dan beban yang berkaitan dengan perolehan pendanaan untuk mendanai aktivitas bisnis utama entitas dan/atau aktivitas investasi
Kategori Pajak Penghasilan	Beban atau penghasilan pajak, dan setiap selisih kurs terkait
Kategori Operasi yang Dihentikan	Penghasilan dan beban dari operasi yang dihentikan

Klasifikasi Laporan Laba Rugi

Untuk menentukan penghasilan dan beban diklasifikasikan dalam laporan laba rugi, entitas **harus menilai** apa **aktivitas bisnis utama entitas termasuk spesifik atau tidak**.

Aktivitas bisnis utama

Aktivitas bisnis utama tidak spesifik

aktivitas utamanya penjualan barang dan jasa non keuangan

Aktivitas bisnis utama spesifik

melakukan investasi pada jenis aset tertentu

memberi pendanaan kepada pelanggan

Jika aktivitas utama entitas spesifik, maka entitas mengklasifikasikan ke dalam kategori **OPERASI,** penghasilan dan beban yang seharusnya masuk klasifikasi investasi atau pendanaan jika aktivitas tersebut BUKAN aktivitas bisnis utama.

Aktivitas Utama spesifik atau tidak

Entitas menggunakan pertimbangan untuk menilai aktivitas bisnis utama berdasarkan BUKTI.

Contoh bukti:

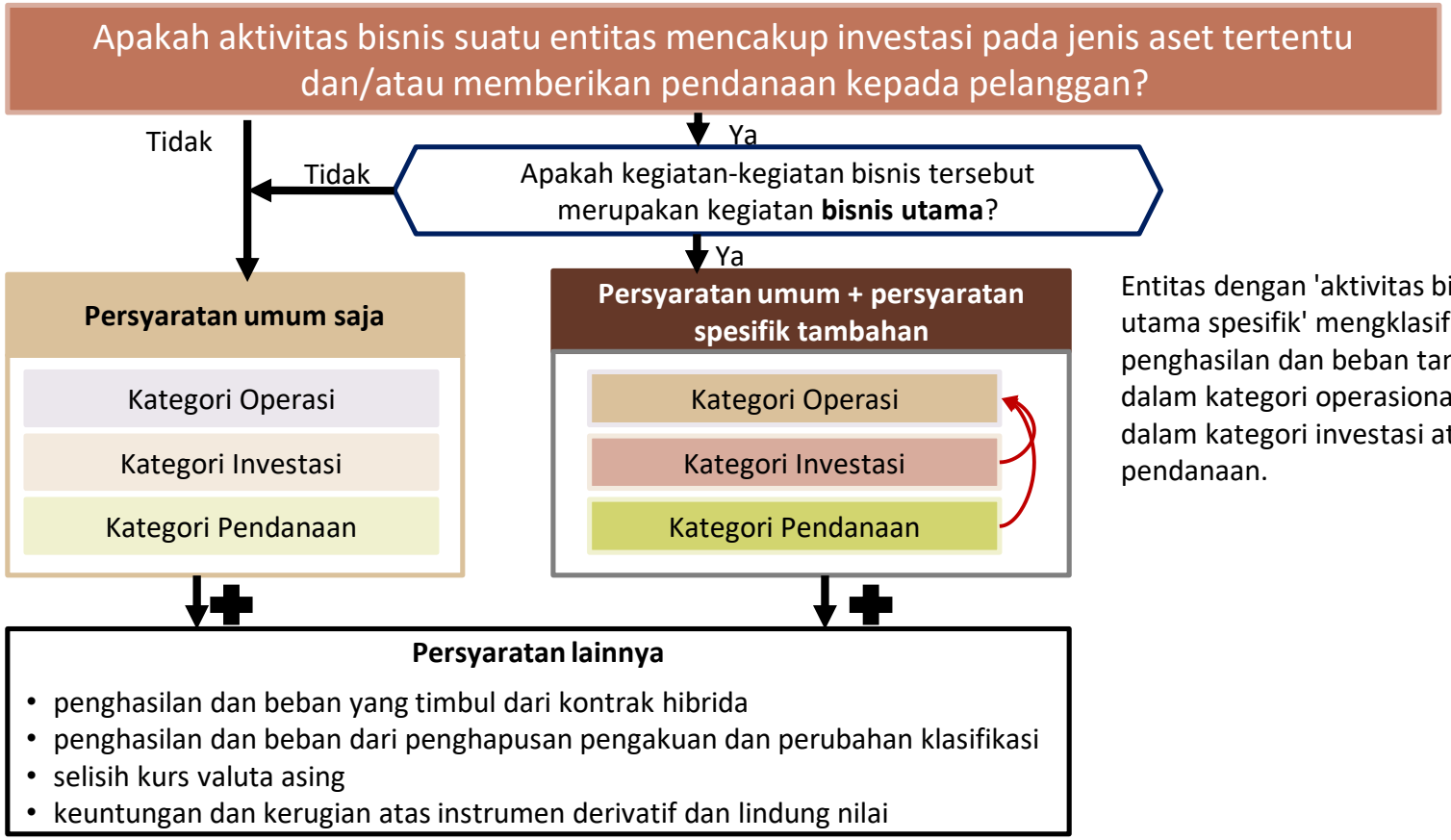
Ukuran kinerja operasi: jika entitas menggunakan misalnya penghasilan bunga neto dan hasil keuangan neto, dalam penjelasan kepada pihak luar

Jika segmen dilaporkan atau segmen operasi yang mencakup aktivitas bisnis tunggal dan kinerja segmen tersebut merupakan indikator penting dari kinerja operasi entitas

Pengungkapan dalam CALK

1. **Fakta mengenai aktivitas bisnis utama** tersebut
2. Jika ada **perubahan penilaian** (perubahan bisnis) maka diungkapkan:
   - Fakta dan tanggal perubahan tersebut
   - Jumlah dan klasifikasi unsur penghasilan dan beban sebelum dan sesudah perubahan pada periode kini dan periode lalu, kecuali jika tidak praktis

Kategori dalam Laporan Laba Rugi



Entitas dengan 'aktivitas bisnis utama spesifik' mengklasifikasikan penghasilan dan beban tambahan dalam kategori operasional, bukan dalam kategori investasi atau pendanaan.

Aktivitas Spesifik– Investasi Aset Tertentu



Entitas investasi didefinisikan PSAK 110 (Laporan Keuangan Konsolidasian): Entitas yang tujuan utamanya menginvestasikan dana untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan investasi, pendapatan investasi, atau keduanya, bukan untuk mengendalikan dan menjalankan operasi perusahaan yang diinvestasikan.



Perusahaan properti investasi

Memiliki aset properti yang tujuan utama untuk disewakan atau memperoleh kenaikan nilai, bukan digunakan sendiri

Asuransi

Perusahaan yang memberikan perlindungan risiko kepada pemegang polis dengan menerima premi

Aktivitas Spesifik– Layanan Pelanggan



Bank dan Lembaga pemberi pinjaman lainnya

Entitas yang bisnis utamanya memberikan pinjaman/kredit kepada nasabah



Entitas yang memberikan pendanaan kepada pelanggan agar pelanggan dapat membeli produk entitas (*customer financing*)

Perusahaan membantu pelanggan membeli produknya dengan pembayaran cicilan



Pesewa yang memberikan pendanaan kepada pelanggan dalam sewa pembiayaan (*finance lease*)

Perusahaan menyewakan aset dam memperoleh penghasilan bunga dari pembiayaan tersebut

Kategori Operasi

Entitas mengklasifikasikan ke dalam **KATEGORI OPERASI tidak terbatas pada penghasilan dan beban aktivitas binis utama entitas, tetapi juga** seluruh penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan laba rugi **yang TIDAK DIKLASIFIKASIKAN dalam kategori lainnya:**

(a) kategori investasi;

(b) kategori pendanaan;

(c) kategori pajak penghasilan; atau

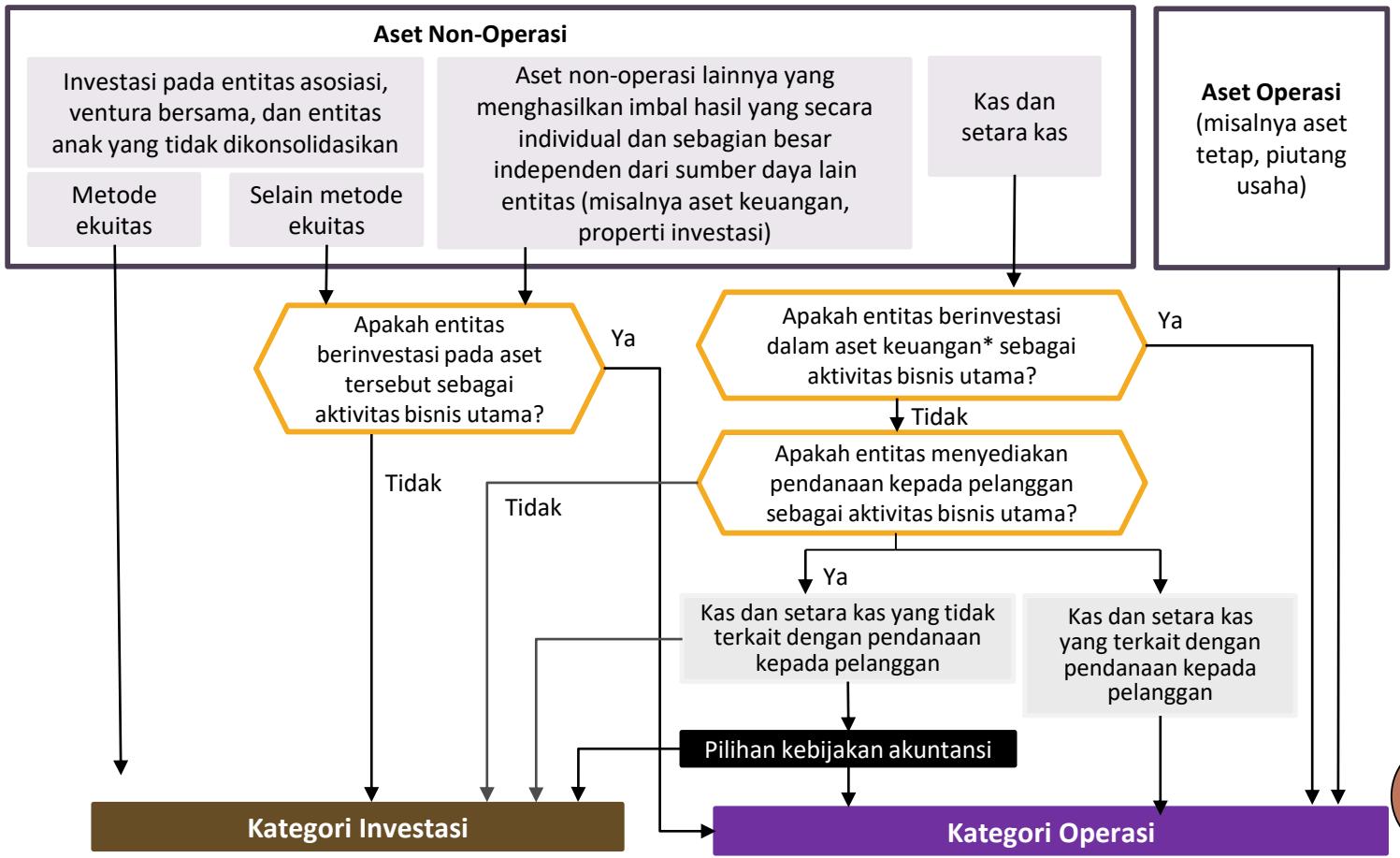
(d) kategori operasi yang dihentikan.

Termasuk kategori operasi: penghasilan/beban yang volatil/tidak berulang

Kategori Operasi

Jenis Penghasilan dan Beban	Contoh Penghasilan dan Beban
Penghasilan dan beban dari 'aset operasi'	• Pendapatan dari penjualan barang atau jasa • Depresiasi, penurunan nilai, dan pembalikan penurunan nilai atas aset tetap • Amortisasi, penurunan nilai, dan pembalikan penurunan nilai aset takberwujud • Keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tetap atau aset takberwujud • Keuntungan pembelian dengan diskon (*bargain purchase gain*) dari kombinasi bisnis yang mencakup aset yang menimbulkan penghasilan dan beban yang akan diklasifikasikan dalam kategori operasi
Penghasilan dan beban dari 'liabilitas lainnya', selain pendapatan dan beban bunga serta dampak perubahan suku bunga	• Beban yang diakui atas konsumsi barang atau jasa yang dibeli (misalnya biaya perbaikan yang dibebankan dan dicatat sebagai utang usaha) • Biaya jasa kini dan jasa lalu dari program imbalan pasti • Pengukuran kembali imbalan kontinjensi dalam kombinasi bisnis
Penghasilan dan beban tambahan yang diakui oleh entitas dengan **aktivitas bisnis utama spesifik**	investasi dalam aset: • Pendapatan sewa dari properti investasi • Keuntungan dan kerugian nilai wajar properti investasi • Dividen atas aset keuangan Pemberian pendanaan kepada pelanggan: • Pendapatan bunga dari pinjaman kepada pelanggan • Beban bunga atas pinjaman

Kategori Investasi



*Investasi metode ekuitas selalu diklasifikasikan dalam Kategori Investasi.

Kategori Investasi

Entitas yang memiliki **aktivitas bisnis utama spesifik**, mengklasifikasikan penghasilan dan beban tertentu yang berasal dari 'aset non-operasi' berikut ke dalam kategori investasi:

a. investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi;
b. kas dan setara kas; dan
c. aset lain jika aset tersebut menghasilkan imbal hasil secara individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas.

Penghasilan dan Beban Spesifik	Contoh
Penghasilan yang dihasilkan oleh aset pada poin a-c	• Bunga • Dividen • Pendapatan sewa
Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya atas aset pada poin a-c, termasuk penghentian pengakuan aset tersebut	• Depresiasi • Kerugian dan pembalikan penurunan nilai • Keuntungan dan kerugian nilai wajar • Biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset • Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasinya dan pengukuran kembali sebagai dimiliki untuk dijual
Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi dan pelepasan aset	

Kategori Investasi – tidak spesifik

Entitas dengan aktivitas bisnis utama tidak spesifik, maka penghasilan dan beban dari jenis investasi berikut masuk ke Kategori Investasi:

Penghasilan dan beban:

1. Penghasilan yang dihasilkan aset tersebut
2. Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya aset tersebut, termasuk penghentian aset tersebut
3. Beban inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi dan pelepasan aset (misal: biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset)

jenis investasi

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Kas dan setara kas

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

Kategori Investasi - tidak spesifik

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Termasuk dalam **klasifikasi investasi** pada entitas asosiasi, ventura bersama, entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri yang:

1. Dicatat menggunakan metode ekuitas
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Dicatat sebesar biaya perolehan

Kategori Investasi - tidak spesifik

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

Imbal hasil bisa positif atau negatif

Cakupan kategori ini:

1. **Investasi pada instrumen utang atau ekuitas**
2. **Properti investasi dan piutang sewa yang dihasilkan properti tersebut**

Penghasilan dan beban dari investasi aset tersebut mencakup:

1. Bunga
2. Dividen
3. Penghasilan sewa
4. Penyusutan
5. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
6. Keuntungan dan kerugian nilai wajar
7. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasi dan pengukuran kembali aset tersebut sebagai dikuasai untuk dijual

Kategori Investasi - tidak spesifik

aset lain jika tidak memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

TIDAK MASUK KATEGORI INVESTASI, TETAPI MASUK KATEGORI OPERASI

Investasi atas aset yang digunakan secara KOMBINASI untuk memproduksi/memasok barang atau jasa. **Aset tersebut meliputi:**

1. Aset tetap
2. Aset yang timbul dari produksi/pasokan barang dan jasa yang penghasilan dan bebannya diklasifikasikan dalam KATEGORI OPERASI (misal: piutang atas barang dan jasa tersebut)
3. Entitas menyediakan pendanaan pada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

Contoh:

1. pendapatan atas barang/jasa yang diproduksi entitas dengan menggunakan kombinasi aset
2. Penghasilan bunga
3. Penyusutan dan amortisasi
4. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
5. Penghasilan dan beban dari peghentian pengakuan aset
6. Penghasilan dan beban yang timbul dari kombinasi bisnis: keuntungan pembelian diskon, pengukuran kembali imbalan kontinjesi

Kategori Investasi spesifik

Jika aktivitas bisnis utama spesifik:
investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Penghasilan dan beban diklasifikasikan sebagai:

Kategori investasi → jika aset dicatat dengan metode ekuitas

Kategori operasi → jika aset **tidak** dicatat dengan metode ekuitas

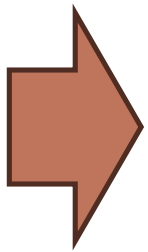
Kategori Investasi spesifik

Investasi pada kas dan setara kas pada entitas yang:

Aktivitas Bisnis Utama	Kriteria	Masuk Kategori
investasi pada aset keuangan		operasi
menyediakan pendanaan kepada pelanggan	Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan (misal: kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan terkait)	operasi
	Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang tidak terkait dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan	Bisa memilih operasi/investasi --> harus konsisten dengan kebijakan akuntansi atas penghasilan dan beban dari liabilitas
	Tidak bisa membedakan keterkaitan dengan pemberian pendanaan dari pelanggan	operasi

Kategori Investasi spesifik

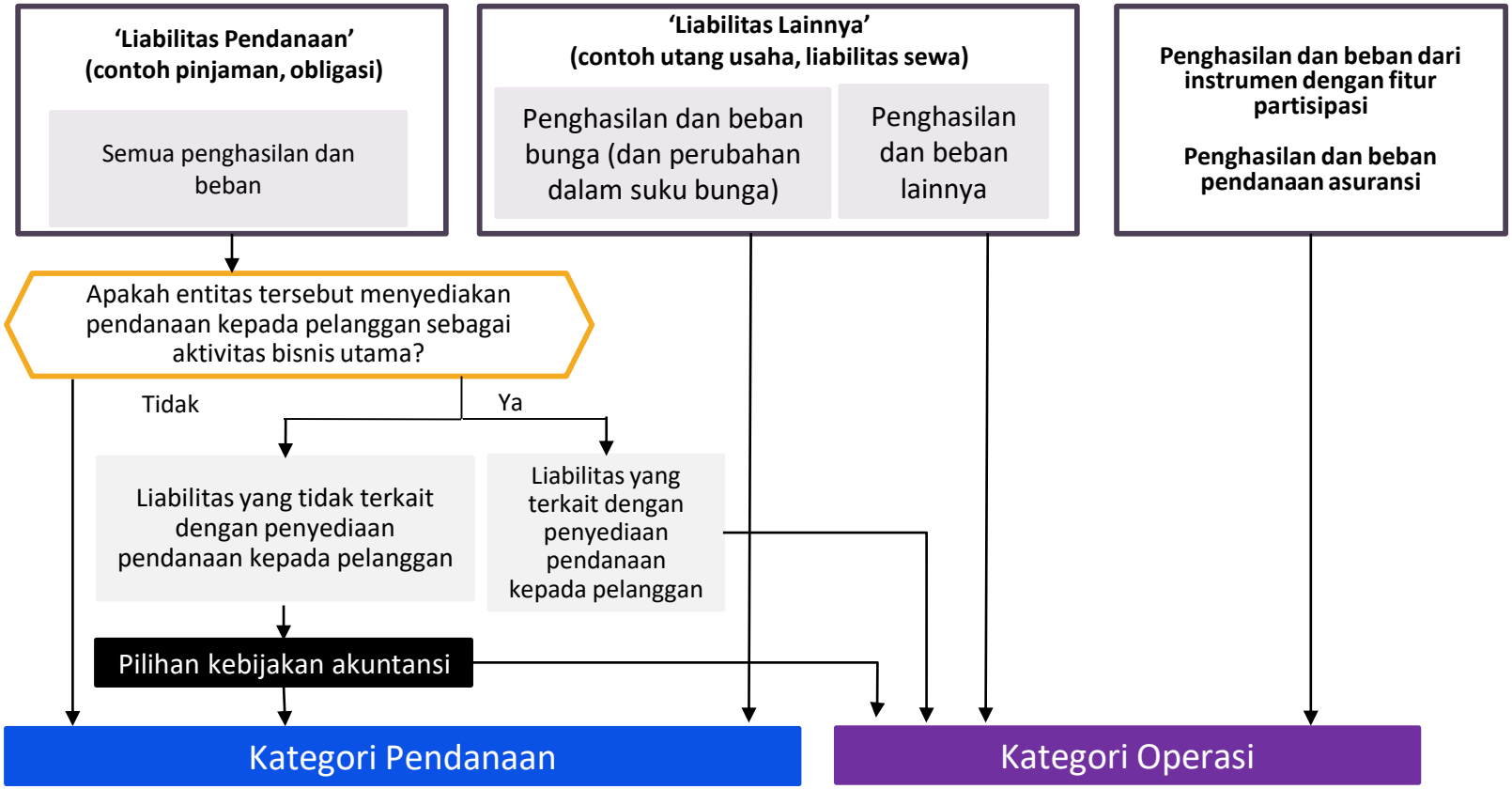
Jika aktivitas bisnis utama entitas spesifik: Investasi pada aset lain yang memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas



Masuk kategori operasi

48

Kategori Pendanaan
Penghasilan dan Beban dari Liabilitas



Kategori Pendanaan – bisnis utama tidak spesifik

Untuk menentukan penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori pendanaan, entitas membedakan

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Kategori Pendanaan tidak spesifik

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada penerbitan dan pengakhiran liabilitas (misal: biaya transaksi)

Penghasilan dan beban saat pengukuran awal, selanjutnya, dan penghentian pengakuan liabilitas

Termasuk kategori pendanaan

TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN

Kategori Pendanaan tidak spesifik

Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Penghasilan dan beban bunga

Penghasilan dan beban yang timbul dari perubahan suku bunga

Termasuk kategori pendanaan

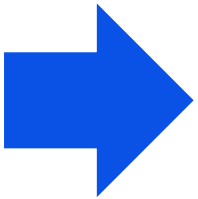
TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN

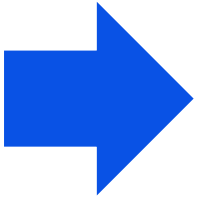
Kategori Pendanaan tidak spesifik

BUKAN KATEGORI PENDANAAN TETAPI KATEGORI INVESTASI:

Penghasilan dan beban dari kontrak investasi yang diterbitkan dengan fitur partisipasi yang diakui dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan

Penghasilan dan beban keuangan asuransi yang termasuk dalam laba rugi dengan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi

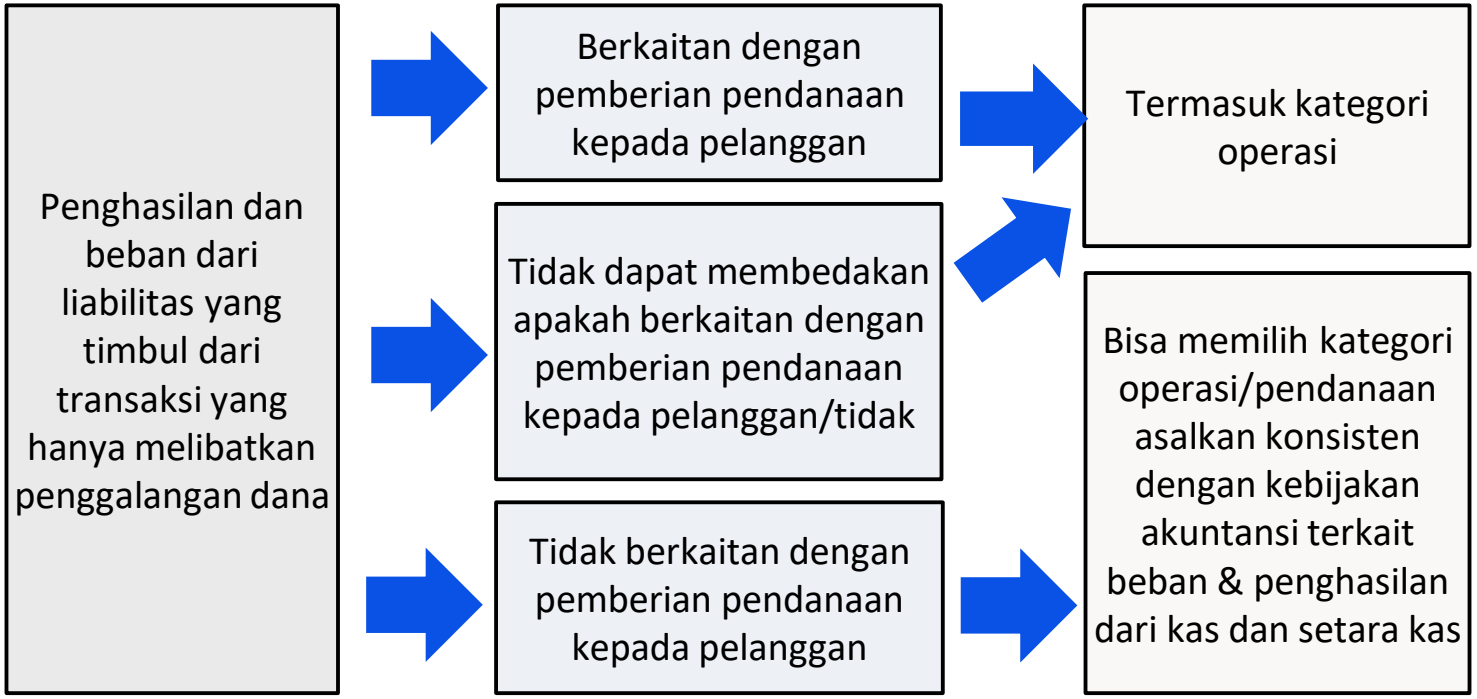




Termasuk kategori investasi

Kategori Pendanaan spesifik

Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama



Kategori Pendanaan spesifik

Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

Penghasilan dan beban dari liabilitas yang timbul dari transaksi yang TIDAK hanya melibatkan penggalangan dana

→ Jika penghasilan dan beban bunga serta yang timbul dari perubahan suku bunga → Termasuk kategori pendanaan

→ Jika penghasilan dan beban TIDAK ditentukan → Termasuk kategori operasi

Kategori dalam Laporan Laba Rugi
Kategori Pendanaan

Penghasilan dan beban spesifik	Contoh
Dari '**liabilitas pendanaan**' • Penghasilan dan beban dari pengukuran awal dan pengukuran selanjutnya • Beban inkremental yang dapat diatribusikan langsung pada penerbitan dan penghentian liabilitas	• Beban bunga atas obligasi, pinjaman, hipotek • Keuntungan/kerugian nilai wajar atas liabilitas yang diukur pada FVTPL • Dividen atas saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas
Dari '**liabilitas lainnya**' • Penghasilan/beban bunga yang disyaratkan oleh PSAK lain • Dampak perubahan tingkat suku bunga	• Beban bunga utang usaha • Beban bunga liabilitas kontrak dengan komponen pendanaan signifikan • Beban bunga liabilitas sewa • Beban (penghasilan) bunga neto liabilitas imbalan pasti • Peningkatan provisi akibat berlalunya waktu • Dampak perubahan tingkat diskonto atas provisi

✓ Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama akan mengklasifikasikan sebagian penghasilan dan beban tersebut ke dalam kategori operasional.

✓ Misalnya, beban bunga dari pinjaman yang berkaitan dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan.

Ilustrasi Klasifikasi pada Beberapa Industri

Jenis Entitas	Aktivitas Bisnis Utama	Bagian Laba/Rugi Entitas Investasi (Metode Ekuitas)	Keuntungan/Kerugian Investasi Anak/Asosiasi/Ventura (Nilai Wajar)	Beban Bunga atas Pinjaman	Beban Bunga atas Liabilitas Manfaat Pasti
Manufaktur	Manufaktur dan penjualan barang	Investasi	Investasi	Pendanaan	Pendanaan
Manufaktur	Manufaktur dan penjualan barang serta menyediakan pendanaan kepada pelanggan	Investasi	Investasi	Operasi*)	Pendanaan
Perusahaan Properti Investasi	Investasi pada aset non-keuangan	Investasi	Investasi	Pendanaan	Pendanaan
Entitas Investasi	Investasi pada anak perusahaan, entitas asosiasi dan ventura bersama	N/A	Operasi	Pendanaan	Pendanaan

*) Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama dapat memilih untuk mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari pinjaman yang tidak terkait dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan dalam kategori pendanaan, bukan dalam kategori operasi.

Klasifikasi Penghasilan & Beban Spesifik

Selisih Kurs	Keuntungan/Kerugian Nilai Wajar Derivatif	Penghasilan dan Beban dari Kontrak Hibrida
Diklasifikasikan pada kategori yang sama dengan penghasilan dan beban dari unsur yang menimbulkan selisih kurs tersebut. **Contoh:** Selisih kurs dari piutang usaha (karena penjualan barang) menggunakan mata uang asing dikategorikan dalam kategori operasi (sama dengan pengakuan penjualan barang)	Klasifikasi tergantung pada apakah derivatif digunakan untuk mengelola eksposur risiko teridentifikasi dan apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai	Klasifikasi penghasilan dan beban dari kontrak hibrida yang terdiri dari liabilitas utama (host liability) dan derivatif melekat, **tergantung pada apakah derivatif melekat dipisahkan dari liabilitas utamanya dan sifat kontrak hibrida tersebut.**
Undue cost or effort relief	**Undue cost or effort relief untuk klasifikasi keuntungan kerugian derivatif digunakan untuk mengelola risiko teridentifikasi namun tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.**	

Ilustrasi Laporan Laba Rugi (PSAK 118)

Pos Akun	20X2	20X1	Kategori / Status
Pendapatan	560,000.00	550,000.00	Kategori Operasi
Biaya pokok penjualan	(440,000.00)	(420,000.00)	
Laba bruto	**120,000.00**	**130,000.00**	
Penghasilan operasi lainnya	10,000.00	5,000.00	
Beban penjualan	(32,000.00)	(25,000.00)	
Beban penelitian dan pengembangan	(25,000.00)	(35,000.00)	
Beban umum dan administrasi	(20,000.00)	(22,000.00)	
Kerugian penurunan nilai goodwill	(3,000.00)	-	
Beban operasi lainnya	(2,000.00)	(7,000.00)	
Laba operasi	**48,000.00**	**46,000.00**	**Subtotal yang diwajibkan**
Bagian laba dan keuntungan pelepasan entitas asosiasi & ventura bersama	7,000.00	8,000.00	Kategori Investasi
Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	**55,000.00**	**54,000.00**	**Subtotal yang diwajibkan**

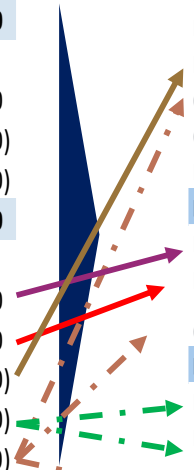
Ilustrasi Laporan Laba Rugi (PSAK 118)

Pos Akun	20X2	20X1	Kategori / Status
Beban bunga pinjaman dan liabilitas sewa	(15,000.00)	(11,000.00)	Kategori Pendanaan
Beban bunga liabilitas pensiun dan provisi	(6,000.00)	(3,000.00)	
Laba sebelum pajak penghasilan	**34,000.00**	**40,000.00**	**Subtotal tambahan**
Beban pajak penghasilan	(10,000.00)	(8,000.00)	Kategori Pajak
Laba dari operasi yang dilanjutkan	**24,000.00**	**32,000.00**	**Subtotal tambahan**
Rugi dari operasi yang dihentikan	-	(5,000.00)	Kategori Operasi yang dihentikan
Laba Tahun Berjalan	**24,000.00**	**27,000.00**	**Total yang diwajibkan**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	18,000.00	20,000.00	
Kepentingan nonpengendali	6,000.00	7,000.00	
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan:			
Dasar dan dilusian	0,54	0,56	
Laba per saham:			
Dasar dan dilusian	0,45	0,54	

Ilustrasi Penerapan PSAK 118

LAPORAN LABA RUGI – PSAK 201

Uraian	Jumlah (Rp)
PENDAPATAN	1.987.959.000
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.638.797.000)
LABA BRUTO	**349.162.000**
Pendapatan lain-lain	13.896.000
Beban umum dan administrasi	(83.941.000)
Beban lain-lain	(19.299.000)
LABA OPERASI	**259.818.000**
Bagian laba dari ventura bersama	38.201.000
Pendapatan keuangan	31.940.000
Penurunan nilai mesin produksi	(49.766.000)
Beban keuangan	(32.476.000)
Laba/(rugi) selisih kurs neto	(3.613.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**244.104.000**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(70.803.000)
LABA TAHUN BERJALAN	**173.301.000**



LAPORAN LABA RUGI – PSAK 118

Uraian	Jumlah (Rp)
PENDAPATAN	1.987.959.000
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.638.797.000)
LABA BRUTO	**349.162.000**
Pendapatan operasi lainnya	13.896.000
Beban umum dan administrasi	(83.941.000)
Penurunan nilai mesin produksi	(49.766.000)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari aktivitas operasi, neto	5.249.000
(Pemulihan)/kerugian penurunan nilai piutang	(4.273.000)
Beban operasi lainnya	(15.026.000)
LABA OPERASI	**215.301.000**
Bagian laba dari ventura bersama	38.201.000
Penghasilan keuangan	31.940.000
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari aktivitas investasi, neto	(7.274.000)
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN	**278.168.000**
Beban bunga terkait pinjaman	(19.973.000)
Beban bunga selain pinjaman	(12.503.000)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari aktivitas pendanaan, neto	(1.588.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**244.104.000**
Beban Pajak Penghasilan	(70.803.000)
LABA TAHUN BERJALAN	**173.301.000**

Ilustrasi Penerapan PSAK 118

PSAK 201

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Pembelian gas bumi	
- Pihak berelasi (Catatan 29j)	82.302
- Pihak ketiga	101.408
Transportasi	97.752
Penyusutan (Catatan 10a dan 11)	94.331
Pemrosesan gas	50.582
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	22.014
Peralatan dan material	18.160
Jasa umum	15.962
Pajak dan retribusi	10.303
Jasa teknis dan spesialis	4.694
Amortisasi	2.566
Jumlah	**500.074**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	32.982
Jasa umum	3.719
Pemasaran	3.521
Pajak dan retribusi	3.329
Penyusutan (Catatan 10)	2.730
Sewa	2.392
Peralatan dan material	1.813
Jasa teknis dan spesialis	395
Lain-lain	1.413
Jumlah	**52.294**

PT XYZ menyajikan Beban dalam Laporan Laba Rugi berdasarkan Campuran Fungsi & Sifat Pada CALK disajikan beban berdasarkan sifat.

PSAK 118

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban Depresiasi	
Biaya Pokok Penjualan	94.331
Beban Umum & Administrasi	2.730
Beban Depresiasi Total	97.061
Beban Amortisasi	
Biaya Pokok Penjualan	2.566
Beban Amortisasi Total	2.566
Beban Imbalan Kerja	
Biaya Pokok Penjualan	22.014
Beban Umum & Administrasi	32.962
Beban Imbalan Kerja Total	54.976

Entitas yang menyajikan beban berdasarkan fungsi dalam kategori operasi pada laporan laba rugi, harus mengungkapkan dalam CALK, satu catatan total untuk beban Penyusutan, Imbalan Kerja, Amortisasi, Penurunan nilai aset, dan Penurunan nilai persediaan (par. 83, PSAK 118). Entitas mengungkapkan jika ada beban berdasarkan sifat yang dikapitalisasi.

Kategori Pajak Penghasilan

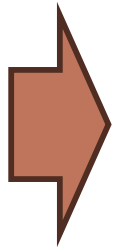
Beban atau penghasilan pajak yang termasuk dalam laporan laba rugi dengan menerapkan PSAK 212

Beban atau penghasilan dari selisih kurs yang terkait

Termasuk kategori pajak penghasilan

Kategori Operasi yang Dihentikan

Beban atau penghasilan dari operasi yang dihentikan (sesuai PSAK 105: Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan)



Termasuk kategori operasi yang dihentikan

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:

a

Jumlah yang disyaratkan dalam PSAK 118:

i. Pendapatan
ii. Beban operasi
iii. Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
iv. Beban atau penghasilan pajak penghasilan
v. Jumlah Tunggal untuk total operasi yang dihentikan

b

Jumlah yang disyaratkan PSAK 109:

i. pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
ii. kerugian penurunan nilai (termasuk pembalikan kerugian penurunan nilai atau keuntungan penurunan nilai) yang ditentukan sesuai dengan PSAK 109 Bagian 5.5;
iii. keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
iv. keuntungan atau kerugian yang berasal dari selisih antara nilai wajar aset keuangan dan biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset tersebut pada tanggal reklasifikasi dari pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
v. keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi pada tanggal reklasifikasi aset keuangan dari pengukuran pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:

C

Jumlah yang disyaratkan PSAK 117:

i. pendapatan asuransi;

ii. beban jasa asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;

iii. penghasilan atau beban dari kontrak reasuransi milikan;

iv. penghasilan atau beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;

v. penghasilan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan.

Beban Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

Terdapat dua perubahan utama dalam analisis beban operasional.

Pembatasan Lokasi

Entitas harus menyajikan analisis (rincian) beban operasional pada laporan laba rugi. Opsi pada PSAK 201 untuk hanya mengungkapkan analisis ini dalam catatan kaki dihilangkan.

Izin eksplisit untuk menyajikan analisis secara campuran

Entitas dapat menyajikan beban operasional berdasarkan sifat, fungsi, atau campuran keduanya pada laporan laba rugi.

Mengharuskan **analisis beban operasional** disajikan dalam laporan laba rugi
Memperbolehkan penyajian berdasarkan fungsi, sifat, atau campuran keduanya.

Penyajian dan Pengungkapan Beban Kategori Operasi

Kategori operasi, beban diklasifikasikan dan disajikan dengan menggunakan satu atau kedua karakteristik ini:

1. **Sifat beban;**
2. **Fungsi beban dalam entitas**

Entitas mengklasifikasikan beban operasional berdasarkan **fungsi dan beberapa beban operasional lainnya berdasarkan sifat (*mixed*)** jika hal itu memberikan ringkasan terstruktur yang paling **berguna.**

Entitas mempertimbangkan faktor seperti:

- **pos apa yang memberikan informasi yang paling berguna pada suatu komponen atau**
- **apa yang mendorong profitabilitas entitas.**

Penyajian Beban Operasi berdasarkan Fungsi,, disyaratkan untuk mengungkapkan beban berdasarkan sifat berikut:

- Depresiasi
- Amortisasi
- Imbalan kerja
- Kerugian penurunan nilai dan pembalikannya
- Penurunan dan pembalikan penurunan nilai persediaan

Penyajian Beban yang Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

Laporan Laba Rugi					
Berdasarkan Fungsi		**Berdasarkan Sifat**		**Berdasarkan Sifat dan Fungsi (Campuran)**	
Pendapatan	x	Pendapatan	x	Pendapatan	x
Biaya pokok penjualan	(x)	Pembelian barang	(x)	Biaya pokok penjualan (fungsi)	(x)
Laba Bruto	X	Beban angkut	(x)	Laba Bruto	x
Beban penjualan	(x)	Beban depresiasi	(x)	Beban penurunan nilai (sifat)	(x)
Beban administrasi	(x)	Beban karyawan	(x)	Beban administrasi (fungsi)	(x)
Laba Operasi	x	Laba Operasi	x	Laba Operasi	x

- Penyajian berdasarkan **Fungsi:** PSAK 118 **mewajibkan** untuk mengungkapkan analisis beban berdasarkan **Sifat** secara total di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- Penyajian berdasarkan campuran: PSAK 118 mewajibkan memberi label secara jelas beban apa saja yang termasuk dalam pos berdasarkan sifat terkait dengan pos berdasarkan fungsi.

Ilustrasi Agregasi dan Disagregasi

PT Tak Gentar menyajikan akun berikut dalam laporan laba rugi:
Beban Lain-lain Rp60 miliar, terdiri dari:

Komponen	Nilai (Rp Juta)
Biaya keamanan	15,000
Biaya kebersihan	17,000
Biaya utilitas	18,000
Biaya pemeliharaan	10,000
Total	60,000

Pertanyaan:
Apakah label **”Beban Lain-lain"** sudah cukup informatif?

Jawaban:
Tidak. Karena seluruh biaya tersebut merupakan biaya yang berkaitan dengan operasional fasilitas kantor. Label yang lebih informatif adalah: Beban Fasilitas Kantor

Ilustrasi Agregasi dan Disagregasi

PT Gempita menyajikan akun berikut dalam laporan laba rugi: **Beban Lain-lain Rp90 miliar, terdiri dari:**

Jenis Beban	Jumlah (Rp juta)
Promosi	17,000
Distribusi	14,000
Utilitas	12,000
Pemeliharaan	12,000
Konsultan	11,000
Perjalanan dinas	10,000
Kebersihan	9,000
Lain-lain	5,000
Total	**90,000**

Pertanyaan:
Apakah label ”Beban Lain-lain" sudah cukup informatif?

Jawaban:
Tidak. Karena jumlahnya besar, PT Gempita sebaiknya memberikan informasi tambahan di CALK. Misalnya:
Beban Operasi Lainnya sebesar Rp85 miliar terdiri atas berbagai beban operasional yang masing-masing tidak material secara individual. Komponen terbesar meliputi biaya promosi Rp17 miliar, distribusi Rp14 miliar, utilitas Rp12 miliar, dan pemeliharaan Rp12 miliar.

Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif

Persyaratan total dan sub total	Apakah ini baru?
laba (rugi) operasi	Ya, persyaratan baru yang diperkenalkan dalam PSAK 118
laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan	
laba (rugi)	Tidak, persyaratan yang tetap diterapkan dari PSAK 201
penghasilan komprehensif lain	
penghasilan komprehensif, yang merupakan total dari laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	

- Laba (rugi) operasi terdiri dari seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori operasi
- Laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan terdiri dari:
  a. Laba (rugi) operasi; dan
  b. Seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan penyajian penghasilan komprehensif dalam satu dari dua kategori:

- penghasilan dan beban yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- penghasilan dan beban yang akan direklasifikasi ke laba rugi ketika kondisi spesifik dipenuhi;

Entitas menyajikan, dalam setiap kategori laporan penyajian penghasilan komprehensif, pos untuk:

- a.bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas; dan
- unsur lain dari penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain: unsur penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang diakui di luar laba rugi sebagaimana disyaratkan atau diizinkan oleh SAK Indonesia.

Komponen penghasilan komprehensif lain mencakup:

- ✓ Perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud (PSAK 216 dan PSAK 238)
- ✓ Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 219)
- ✓ Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran LK dari kegiatan usaha luar negeri (translasi LK) (PSAK 221)
- ✓ Keuntungan dan kerugian dari investasi pada instrumen ekuitas dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (PSAK 109)
- ✓ Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian lindung nilai arus kas
- ✓ Untuk liabilitas tertentu yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, jumlah perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan ke perubahan risiko kredit liabilitas
- ✓ Perubahan nilai atas nilai waktu opsi ketika memisahkan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi dan menetapkan hanya perubahan nilai intrinsik sebagai instrumen lindung nilai
- ✓ Perubahan nilai elemen *forward* dari kontrak *forward*
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117 yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan asuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan dalam laba rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis, atau dengan jumlah yang mengeliminasi ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) dengan penghasilan atau beban keuangan yang timbul dari unsur pendasar;
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan reasuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan ke dalam laba atau rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis.

Kasus 1 –Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

Pos - Pos	Catatan	2027	2026	Keterangan	
PENJUALAN		8,500,000	8,400,000	OPERASI	
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH		140,000	160,000	OPERASI	
PENJUALAN - BERSIH		**8,640,000**	**8,560,000**	**OPERASI**	
BEBAN POKOK PENJUALAN		(4,500,000)	(4,400,000)	OPERASI	
LABA KOTOR		**4,140,000**	**4,160,000**	**OPERASI**	
Beban Usaha	30.a, 30.b	(2,215,000)	(2,000,000)	Lihat CALK	1
Pendapatan Lain-lain	31.a	83,000	55,000	Lihat CALK	2
Beban Lain-lain	31.b	(7,000)	(4,700)	Lihat CALK	3
LABA USAHA		**2,001,000**	**2,210,300**		
Beban Pajak Final		(6,500)	(65,000)	OPERASI	4
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10,000)	(30,000)	INVESTASI	5
Beban Keuangan - Bersih	32	(11,500)	8,000	Lihat CALK	6
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,973,000**	**2,123,300**		
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Pajak Kini		(150,000)	(190,000)		
Pajak Tangguhan		12,000	(5,000)		
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		**(138,000)**	**(195,000)**		
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,835,000**	**1,928,300**		

Keterangan:

Berikut adalah mapping laporan laba rugi PT XYZ dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1,2,3,6 Lihat Mapping pada CALK pada slide berikutnya
- 4. Beban pajak final dari pendapatan tidak termasuk lingkup PSAK 212
- 5. Entitas tidak memiliki aktivitas bisnis spesifik dan investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas

Kasus 1 –Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

CALK	2027	2026	Keterangan	
30.a Beban Penjualan				
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(1,200,000)	(1,100,000)	OPERASI	
Penyusutan Aset Hak Guna	(370,000)	(330,000)	OPERASI	
Penyusutan Aset Tetap	(120,000)	(110,000)	OPERASI	
Subtotal Beban Penjualan	**(1,690,000)**	**(1,540,000)**	**OPERASI**	
30.b Beban Umum dan Administrasi				
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(430,000)	(390,000)	OPERASI	
Imbalan Pascakerja	(67,000)	(47,000)	OPERASI	
Penyusutan Properti Investasi	(15,000)	(10,000)	INVESTASI	1
Penyusutan Aset Tetap	(13,000)	(13,000)	OPERASI	
Subtotal Beban Umum dan Administrasi	**(525,000)**	**(460,000)**	**OPERASI**	
31.a Pendapatan Lain-lain				
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan	30,000	35,000	INVESTASI	2
Pendapatan Komisi Pembelian	33,000	20,000	OPERASI	
Laba Selisih Kurs - Bersih	20,000	-	OPERASI	3
Total Pendapatan Lain-lain	**83,000**	**55,000**	**OPERASI**	
31.b. Beban Lain-lain				
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih	(3,900)	(3,200)	OPERASI	
Denda Pajak	(1,600)	(500)	OPERASI	
Beban penurunan nilai piutang	(1,000)	(200)	OPERASI	
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(500)	(800)	OPERASI	4
Total Beban Lain-lain	**(7,000)**	**(4,700)**	**OPERASI**	
32. Beban Keuangan - Bersih				
Pendapatan Jasa Giro	51,000	57,000	INVESTASI	
Pendapatan Deposito Berjangka	22,000	27,000	INVESTASI	
Beban Bunga Aset Program	(1,500)	(1,000)	PENDANAAN	
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(83,000)	(75,000)	PENDANAAN	
Total Beban Keuangan - Bersih	**(11,500)**	**8,000**		

Keterangan:

Berikut adalah mapping Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) PT ABC dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1. investasi pada properti investasi bukan aktivitas bisnis utama
- 2. pendapatan sewa dari properti investasi
- 3, 4. disebabkan oleh aktivitas operasi, maka selisih kurs masuk operasi. Pada laporan laba rugi, laba selisih kurs akan disajikan secara neto sejumlah 19.500 (20.000-500) untuk tahun 2025

Kasus 1 –Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

Pos - Pos	Catatan	2027	2026
Penjualan		8,500,000	8,400,000
Penjualan Konsinyasi - Bersih		140,000	160,000
PENJUALAN - BERSIH		**8,640,000**	**8,560,000**
Beban Pokok Penjualan		(4,500,000)	(4,400,000)
LABA KOTOR		**4,140,000**	**4,160,000**
Beban Penjualan		(1,690,000)	(1,540,000)
Beban Umum dan Administrasi		(510,000)	(450,000)
Pendapatan Komisi Pembelian		33,000	20,000
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		19,500	(800)
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih		(3,900)	(3,200)
Denda Pajak		(1,600)	(500)
Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment)		(1,000)	(200)
Beban Pajak Final		(6,500)	(65,000)
LABA OPERASI		**1,979,500**	**2,120,300**
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10,000)	(30,000)
Penyusutan Properti Investasi		(15,000)	(10,000)
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan		30,000	35,000
Pendapatan Bunga Jasa Giro		51,000	57,000
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka		22,000	27,000
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**2,057,500**	**2,199,300**
Beban Bunga Aset Program		(1,500)	(1,000)
Bunga Liabilitas Sewa		(83,000)	(75,000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,973,000**	**2,123,300**
Pajak Kini		(150,000)	(190,000)
Pajak Tangguhan		12,000	(5,000)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(138,000)**	**(195,000)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,835,000**	**1,928,300**

Laporan Laba Rugi PSAK 118

LK PT XYZ PSAK 201

Pos - Pos	Catatan	2027
PENJUALAN		8,500,000
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH		140,000
PENJUALAN - BERSIH		**8,640,000**
BEBAN POKOK PENJUALAN		(4,500,000)
LABA KOTOR		**4,140,000**
Beban Usaha	30.a, 30.b	(2,215,000)
Pendapatan Lain-lain	31.a	83,000
Beban Lain-lain	31.b	(7,000)
LABA USAHA		**2,001,000**
Beban Pajak Final		(6,500)
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10,000)
Beban Keuangan - Bersih	32	(11,500)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,973,000**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini		(150,000)
Pajak Tangguhan		12,000
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		**(138,000)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,835,000**

LK PT XYZ PSAK 118

Pos - Pos	Catatan	2027
Penjualan		8,500,000
Penjualan Konsinyasi - Bersih		140,000
PENJUALAN - BERSIH		**8,640,000**
Beban Pokok Penjualan		(4,500,000)
LABA KOTOR		**4,140,000**
Beban Penjualan		(1,690,000)
Beban Umum dan Administrasi		(510,000)
Pendapatan Komisi Pembelian		33,000
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		19,500
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih		(3,900)
Denda Pajak		(1,600)
Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment)		(1,000)
Beban Pajak Final		(6,500)
LABA OPERASI		**1,979,500**
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		(10,000)
Penyusutan Properti Investasi		(15,000)
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan		30,000
Pendapatan Bunga Jasa Giro		51,000
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka		22,000
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**2,057,500**
Beban Bunga Aset Program		(1,500)
Bunga Liabilitas Sewa		(83,000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,973,000**
Pajak Kini		(150,000)
Pajak Tangguhan		12,000
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(138,000)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1,835,000**

Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

Pos - Pos	2027	2026	Keterangan	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5,800,000	5,600,000	OPERASI	
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(3,000,000)	(2,900,000)	OPERASI	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	**2,800,000**	**2,700,000**		
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Keuntungan penjualan efek-efek	90,000	2,000	OPERASI	1
Jasa administrasi dan pendapatan fee	250,000	240,000	OPERASI	
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi	100,000	110,000	INVESTASI	2
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku	55,000	50,000	OPERASI	
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit	15,000	40,000	OPERASI	
Keuntungan transaksi mata uang asing	2,000	2,000	OPERASI	3
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi	(1,000)	(3,000)	OPERASI	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**511,000**	**441,000**		
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000)	(350,000)	OPERASI	

Keterangan:

Berikut adalah mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC yang memiliki aktivitas bisnis pendanaan dan investasi.

1. Karena berinvestasi pada aset keuangan merupakan bisnis utama bank, maka dicatat sebagai operasi
2. Bagian laba dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas wajib diklasifikasikan ke dalam kategori investasi
3. Merupakan keuntungan selisih kurs yang timbul dari transaksi valas operasional sehari-hari bank

Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Biaya karyawan	(1,100,000)	(1,000,000)	OPERASI	
Umum dan administrasi	(515,000)	(480,000)	OPERASI	
Premi penjaminan	(145,000)	(125,000)	OPERASI	
Biaya bunga pensiun	(150,000)	(130,000)	PENDANAAN	4
Beban bunga sewa	(160,000)	(120,000)	PENDANAAN	5
Beban jasa profesional	(120,000)	(30,000)	OPERASI	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(30,000)	(38,000)	OPERASI	
Beban premi asuransi	(3,000)	(2,000)	OPERASI	
Beban ATM	(2,000)	(10,000)	OPERASI	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(2,225,000)**	**(1,935,000)**		

Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC

4. Beban bunga neto dari liabilitas imbalan pasti karyawan wajib disajikan di kategori pendanaan
5. Beban bunga atas liabilitas sewa diidentifikasi sebagai komponen biaya pendanaan korporat.

Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

LABA OPERASIONAL	**586,000**	**856,000**		
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	40,000	44,000	OPERASI	6
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**626,000**	**900,000**		
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				
Kini	(140,000)	(180,000)		
Tangguhan	45,000	48,000		
Total (Beban) Manfaat Pajak	**(95,000)**	**(132,000)**		
LABA TAHUN BERJALAN	**531,000**	**768,000**		

Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC

6. Pos pendapatan residual ini tidak memenuhi kriteria investasi atau pendanaan, pos ini ditarik ke Kategori Operasi di atas subtotal Laba Operasi. Detail komponen ini ada pada tabel di bawah.

Akun	2027	2026
Pendapatan non-operasional	10,000.00	40,000.00
Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing	15,000.00	10,000.00
Lain-lain - neto	15,000.00	(6,000.00)
Total	**40,000.00**	**44,000.00**

Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

Pos - Pos	Catatan	2027	2026	
Pendapatan bunga dan syariah		5,800,000	5,600,000	
Beban bunga dan syariah		(3,000,000)	(2,900,000)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**2,800,000**	**2,700,000**	
Keuntungan penjualan efek-efek		90,000	2,000	
Jasa administrasi dan pendapatan fee		250,000	240,000	
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		55,000	50,000	
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C		15,000	40,000	
Keuntungan transaksi mata uang asing		2,000	2,000	
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(1,000)	(3,000)	
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(500,000)	(350,000)	
Biaya karyawan		(1,100,000)	(1,000,000)	
Umum dan administrasi		(515,000)	(480,000)	
Premi penjaminan		(145,000)	(125,000)	
Beban jasa profesional		(120,000)	(30,000)	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(30,000)	(38,000)	
Beban premi asuransi		(3,000)	(2,000)	
Beban ATM		(2,000)	(10,000)	
Pendapatan Operasi Lainnya		40,000	44,000	1
LABA OPERASI		**836,000**	**1,040,000**	
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi		100,000	110,000	
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**936,000**	**1,150,000**	
Biaya bunga pensiun		(150,000)	(130,000)	
Beban bunga sewa		(160,000)	(120,000)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**626,000**	**900,000**	
Pajak Kini		(140,000)	(180,000)	
Pajak Tangguhan		45,000	48,000	
TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(95,000)**	**(132,000)**	
LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)		**531,000**	**768,000**	

Keterangan:

Berikut adalah Laporan Laba rugi PT Bank ABC sesuai PSAK 118

1. Wajib direklasifikasi dan diubah namanya menjadi Penghasilan Operasi Lainnya

LK PT Bank ABC PSAK 201

Pos - Pos	2027
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5,800,000
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(3,000,000)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	**2,800,000**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	
Keuntungan penjualan efek-efek	90,000
Jasa administrasi dan pendapatan fee	250,000
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi	100,000
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku	55,000
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit	15,000
Keuntungan transaksi mata uang asing	2,000
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi	(1,000)
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**511,000**
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	
Biaya karyawan	(1,100,000)
Umum dan administrasi	(515,000)
Premi penjaminan	(145,000)
Biaya bunga pensiun	(150,000)
Beban bunga sewa	(160,000)
Beban jasa profesional	(120,000)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(30,000)
Beban premi asuransi	(3,000)
Beban ATM	(2,000)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(2,225,000)**
LABA OPERASIONAL	**586,000**
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	40,000
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**626,000**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	
Kini	(140,000)
Tangguhan	45,000
Total (Beban) Manfaat Pajak	**(95,000)**
LABA TAHUN BERJALAN	**531,000**

LK PT Bank ABC PSAK 118

Pos - Pos	Catatan	2027
Pendapatan bunga dan syariah		5,800,000
Beban bunga dan syariah		(3,000,000)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**2,800,000**
Keuntungan penjualan efek-efek		90,000
Jasa administrasi dan pendapatan fee		250,000
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		55,000
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C		15,000
Keuntungan transaksi mata uang asing		2,000
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(1,000)
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(500,000)
Biaya karyawan		(1,100,000)
Umum dan administrasi		(515,000)
Premi penjaminan		(145,000)
Beban jasa profesional		(120,000)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(30,000)
Beban premi asuransi		(3,000)
Beban ATM		(2,000)
Pendapatan Operasi Lainnya		40,000
LABA OPERASI		**836,000**
Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi		100,000
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**936,000**
Biaya bunga pensiun		(150,000)
Beban bunga sewa		(160,000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**626,000**
Pajak Kini		(140,000)
Pajak Tangguhan		45,000
TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(95,000)**
LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)		**531,000**

Studi Kasus PT Bank Dinar

	Catatan	2027	2026	Keterangan	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		2,930,743	2,895,499	OPERASI	
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH		(1,505,645)	(1,471,862)	OPERASI	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**1,425,099**	**1,423,638**	**OPERASI**	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					
Keuntungan penjualan efek-efek		46,632	10,549	OPERASI	
Jasa administrasi dan pendapatan fee		108,191	120,470	OPERASI	
Pendapatan ATM		53,065	55,895	OPERASI	
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		27,917	29,382	OPERASI	
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit		7,093	22,191	OPERASI	
Keuntungan transaksi mata uang asing		1,111	776	OPERASI	1
Laba atas entitas asosiasi		55,450	45,540	OPERASI	2
Lain-lain	32	78,366	73,679	LIHAT CALK	3
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**377,824**	**358,480**	**OPERASI**	
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(264,060)	(173,195)	OPERASI	

Keterangan:

Berikut adalah mapping Laporan Laba Rugi PT Bank Dinar yang memiliki aktivitas bisnis spesifik di investasi dan pendanaan

- 1. merupakan transaksi yang timbul dari transaksi valas operasional sehari-hari bank
- 2. dicatat menggunakan metode ekuitas
- 3. Lihat CALK pada slide 86

Studi Kasus PT Bank Dinar

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					
Biaya karyawan	34	(552,343)	(563,883)	LIHAT CALK	4
Umum dan administrasi	33	(255,270)	(235,281)	LIHAT CALK	5
Premi penjaminan		(72,809)	(61,345)	OPERASI	
Jasa sewa pihak ketiga		(79,138)	(65,187)	OPERASI	
Promosi		(80,353)	(60,283)	OPERASI	
Beban jasa profesional		(60,845)	(17,734)	OPERASI	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(19,183)	(18,744)	OPERASI	
Beban premi asuransi		(1,755)	(1,477)	OPERASI	
Beban ATM		(625)	(5,092)	OPERASI	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(1,122,319)**	**(1,029,025)**		
LABA OPERASIONAL		**416,544**	**579,898**		
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	25,000	50,000	LIHAT CALK	6
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**441,544**	**629,898**		
(BEBAN) MANFAAT PAJAK					
Kini		(73,529)	(90,072)		
Tangguhan		21,300	(24,130)		
Total (Beban) Manfaat Pajak		**(52,229)**	**(114,202)**		
LABA TAHUN BERJALAN		**389,315**	**515,696**		

Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank Dinar yang memiliki aktivitas bisnis spesifik di investasi dan pendanaan

- 4,5, 6 lihat CALK pada slide berikutnya

Studi Kasus PT Bank Dinar

32. Lain-Lain	2027	2026	Keterangan
Pendapatan dividen reksadana	56,782	52,320	OPERASI
Denda pelunasan percepatan pinjaman	8,523	9,415	OPERASI
Pendapatan unit usaha syariah	5,500	5,601	OPERASI
Pendapatan revaluasi saham	5,016	-	OPERASI
Denda pinjaman tidak tertagih	1,632	5,520	OPERASI
Jasa pengiriman uang	914	825	OPERASI
Total	**78,366**	**73,679**	

33. Umum dan Administrasi	2027	2026	Keterangan
Peralatan dan perabot kantor	63,992	30,777	OPERASI
Beban penyusutan	52,548	62,952	OPERASI
Beban rutin kantor	49,504	53,439	OPERASI
Beban sewa	26,549	25,716	OPERASI
Beban bunga atas liabilitas sewa	1,852	3,036	PENDANAAN
Beban telekomunikasi	22,439	21,685	OPERASI
Beban amortisasi aset tak berwujud	11,313	12,364	OPERASI
Perbaikan dan pemeliharaan	10,671	9,209	OPERASI
Listrik dan air	10,388	10,599	OPERASI
Transportasi	6,016	5,505	OPERASI
Total	**255,270**	**235,281**	

34. Biaya Karyawan	2027	2026	Keterangan
Gaji dan tunjangan karyawan	513,536	528,682	OPERASI
Imbalan kerja	29,089	26,007	OPERASI
Biaya Bunga Liabilitas Imbalan Pasti	9,718	9,195	PENDANAAN
Total	**552,343**	**563,883**	

36. Pendapatan Non Operasional	2027	2026	Keterangan
Pendapatan non-operasional	10,000	40,000	OPERASI
Laba (rugi) selisih kurs	15,000	10,000	OPERASI
Total	**25,000**	**50,000**	

Keterangan:
Berikut adalah mapping Catatan Atas Laporan Keuangan PT Bank Dinar

Studi Kasus PT Bank Dinar

	Catatan	2027	2026	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		2,930,743	2,895,499	
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH		(1,505,645)	(1,471,862)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**1,425,099**	**1,423,638**	
Keuntungan penjualan efek-efek		46,632	10,549	
Jasa administrasi dan pendapatan fee		108,191	120,470	
Pendapatan ATM		53,065	55,895	
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		27,917	29,382	
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit		7,093	22,191	
Keuntungan transaksi mata uang asing		1,111	776	
Laba entitas asosiasi		55,450	45,540	
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(264,060)	(173,195)	
Biaya karyawan		(542,625)	(554,689)	1
Umum dan administrasi		(253,418)	(232,245)	2
Premi penjaminan		(72,809)	(61,345)	
Jasa sewa pihak ketiga		(79,138)	(65,187)	
Promosi		(80,353)	(60,283)	
Beban jasa profesional		(60,845)	(17,734)	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(19,183)	(18,744)	
Beban premi asuransi		(1,755)	(1,477)	
Beban ATM		(625)	(5,092)	
Penghasilan operasi lainnya		103,366	123,679	3
LABA OPERASI		**453,113**	**642,128**	
Penghasilan non operasi		-	-	
Beban non operasi		-	-	
LABA SEBELUM ENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**453,113**	**642,128**	
Beban bunga atas liabilitas sewa		(1,852)	(3,036)	
Biaya Bunga Liabilitas Imbalan Pasti		(9,718)	(9,195)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**441,544**	**629,898**	
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				
Kini		(73,529)	(90,072)	
Tangguhan		21,300	(24,130)	
Total (Beban) Manfaat Pajak		**(52,229)**	**(114,202)**	
LABA TAHUN BERJALAN		**389,315**	**515,696**	

Keterangan:

Berikut adalah Laporan Laba Rugi PT Bank Dinar sesuai PSAK 118.

1. Biaya karyawan setelah mengeluarkan komponen beban bunga liabilitas imbalan pasti
2. Beban umum dan administrasi setelah mengeluarkan komponen beban bunga liabilitas sewa
3. Agregasi dari CALK 32 dan CALK 36 di bawah pos baru bernama Penghasilan operasi lainnya

LK PT Bank Dinar PSAK 201

	Catatan	2027
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		2,930,743
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH		(1,505,645)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**1,425,099**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Keuntungan penjualan efek-efek		46,632
Jasa administrasi dan pendapatan fee		108,191
Pendapatan ATM		53,065
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		27,917
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit		7,093
Keuntungan transaksi mata uang asing		1,111
Laba atas entitas asosiasi		55,450
Lain-lain	32	78,366
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**377,824**
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(264,060)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Biaya karyawan	34	(552,343)
Umum dan administrasi	33	(255,270)
Premi penjaminan		(72,809)
Jasa sewa pihak ketiga		(79,138)
Promosi		(80,353)
Beban jasa profesional		(60,845)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(19,183)
Beban premi asuransi		(1,755)
Beban ATM		(625)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(1,122,319)**
LABA OPERASIONAL		**416,544**
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	25,000
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**441,544**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK		
Kini		(73,529)
Tangguhan		21,300
Total (Beban) Manfaat Pajak		**(52,229)**
LABA TAHUN BERJALAN		**389,315**

LK PT Bank Dinar PSAK 118

	Catatan	2027
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		2,930,743
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH		(1,505,645)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**1,425,099**
Keuntungan penjualan efek-efek		46,632
Jasa administrasi dan pendapatan fee		108,191
Pendapatan ATM		53,065
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		27,917
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit		7,093
Keuntungan transaksi mata uang asing		1,111
Laba entitas asosiasi		55,450
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		(264,060)
Biaya karyawan		(542,625)
Umum dan administrasi		(253,418)
Premi penjaminan		(72,809)
Jasa sewa pihak ketiga		(79,138)
Promosi		(80,353)
Beban jasa profesional		(60,845)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(19,183)
Beban premi asuransi		(1,755)
Beban ATM		(625)
Penghasilan operasi lainnya		103,366
LABA OPERASI		**453,113**
Penghasilan non operasi		-
Beban non operasi		-
LABA SEBELUM ENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**453,113**
Beban bunga atas liabilitas sewa		(1,852)
Biaya Bunga Liabilitas Imbalan Pasti		(9,718)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**441,544**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK		
Kini		(73,529)
Tangguhan		21,300
Total (Beban) Manfaat Pajak		**(52,229)**
LABA TAHUN BERJALAN		**389,315**

Studi Kasus PT Sewa Gedung

Keterangan Akun	Catatan	2027	2026	Keterangan	
Pendapatan	23	7,111	6,671	LIHAT CALK	1
Beban Pokok Pendapatan		(3,167)	(2,902)	OPERASI	
LABA KOTOR		**3,944**	**3,769**		
Beban Penjualan	25	(359)	(306)	LIHAT CALK	2
Beban Umum dan Administrasi	26	(642)	(562)	LIHAT CALK	3
Beban Keuangan	27	(362)	(376)	LIHAT CALK	4
Beban Pajak Final		(434)	(402)	OPERASI	
Penghasilan Bunga		603	558	INVESTASI	5
Keuntungan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi		30	-	PENDANAAN	6
Keuntungan Instrumen Keuangan Derivatif - Bersih		24	55	INVESTASI	7
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih		(165)	(202)	INVESTASI	8
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2,639**	**2,534**		
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(54)	(31)		
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**2,585**	**2,503**		

Keterangan:

Berikut adalah mapping laporan laba rugi PT Sewa Gedung yang aktivitas bisnis utamanya persewaan gedung.

- 1, 2, 3, 4. lihat CALK pada slide berikutnya
- 5. bunga investasi pada deposito berjangka bukan merupakan aktivitas bisnis utama
- 6. investasi pada obligasi bukan aktivitas bisnis utama
- 7. investasi di instrumen derivatif bukan aktivitas bisnis utama
- 8. kerugian akibat selisih kurs bukan dari aktivitas bisnis utama

Studi Kasus PT Sewa Gedung

23. PENDAPATAN			Keterangan
Rincian Pos Beban	**2027**	**2026**	
Pendapatan sewa ruangan	2,880	2,417	OPERASI
Pendapatan apartemen servis	750	790	OPERASI
Jumlah	**3,630**	**3,207**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			
Pendapatan hotel	1,800	1,750	OPERASI
Penjualan kondominium dan kantor	1,240	984	OPERASI
Penjualan tanah dan bangunan	441	730	OPERASI
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**3,481**	**3,464**	OPERASI
Jumlah	**7,111**	**6,671**	

25. BEBAN PENJUALAN			Keterangan
Rincian Pos Beban	**2027**	**2026**	
Gaji dan tunjangan	103	84	OPERASI
Iklan dan promosi	90	70	OPERASI
Penyelenggaraan acara	75	63	OPERASI
Komisi dan insentif	33	36	OPERASI
Penyusutan (Catatan 12)	5	5	OPERASI
Lain-lain	52	48	OPERASI
Jumlah Beban Penjualan	**359**	**306**	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			Keterangan
Rincian Pos Beban	**2027**	**2026**	
Gaji dan tunjangan	329	282	OPERASI
Jasa operator hotel	77	75	OPERASI
Penyusutan (Catatan 12)	60	54	OPERASI
Beban kantor	32	29	OPERASI
Jasa profesional	25	19	OPERASI
Perbaikan dan pemeliharaan	12	11	OPERASI
Perjalanan dinas	11	9	OPERASI
Perjamuan	11	10	OPERASI
Lain-lain	85	73	OPERASI
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**642**	**562**	

27. BEBAN KEUANGAN			Keterangan
Rincian Pos Beban	**2027**	**2026**	
Beban keuangan atas utang obligasi	326	339	PENDANAAN
Lain-lain	37	37	PENDANAAN
Jumlah Beban Keuangan	**362**	**376**	

Keterangan:
Berikut adalah mapping CALK PT Sewa Gedung yang aktivitas bisnis utamanya persewaan gedung.

Studi Kasus PT Sewa Gedung

LK PT Sewa Gedung PSAK 201

Keterangan Akun	Catatan	2027
Pendapatan	23	7,111
Beban Pokok Pendapatan		(3,167)
LABA KOTOR		**3,944**
Beban Penjualan	25	(359)
Beban Umum dan Administrasi	26	(642)
Beban Keuangan	27	(362)
Beban Pajak Final		(434)
Penghasilan Bunga		603
Keuntungan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi		30
Keuntungan Instrumen Keuangan Derivatif - Bersih		24
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih		(165)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2,639**
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(54)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**2,585**

LK PT Sewa Gedung PSAK 118

Kategori & Pos Laporan Keuangan	Catatan	2027
Pendapatan	23	7,111
Beban Pokok Pendapatan		(3,167)
Beban Penjualan	25	(359)
Beban Umum dan Administrasi	26	(642)
Beban Pajak Final		(434)
LABA (RUGI) OPERASI		**2,509**
Penghasilan Bunga		603
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih		(165)
Keuntungan Instrumen Keuangan Derivatif - Bersih		24
Jumlah Penghasilan (Beban) Investasi		**462**
LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN		**2,971**
Beban Keuangan	27	(362)
Keuntungan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi		30
Jumlah Biaya (Penghasilan) Pendanaan - Neto		**(332)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2,639**
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(54)
Hasil Operasi yang Dihentikan (Setelah Pajak)		-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**2,585**

Contoh Penyajian dan Pengungkapan Beban – Sifat

	(dalam ribuan Rp)	
	20X2	20X1
Depresiasi		
Biaya pokok penjualan	23.710	21.990
Beban penelitian dan pengembangan	2.515	2.590
Beban umum dan administrasi	4.975	4.750
Depresiasi total	**31.200**	**29.330**
Amortisasi		
Beban riset dan pengembangan	13.840	12.690
Amortisasi total	**13.840**	**12.690**
Imbalan kerja		
Biaya pokok penjualan	61.640	57.175
Beban penjualan	7.515	7.110
Beban riset dan pengembangan	6.545	6.750
Beban umum dan administrasi	8.920	5.825
Imbalan kerja total	**84.620**	**76.860**
Kerugian penurunan nilai[a]		
Beban penelitian dan pengembangan	1.600	1.500
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	4.500	—
Kerugian penurunan nilai total	**6.100**	**1.500**
Penurunan nilai persediaan[a]		
Biaya pokok penjualan	2.775	2.625
Penurunan nilai persediaan total	**2.775**	**2.625**

PENGUNGKAPAN BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

Jumlah yang diungkapkan adalah jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali untuk depresiasi dan imbalan kerja.

Jumlah depresiasi yang diungkapkan adalah beban tahun berjalan, yang dihitung sesuai dengan PSAK 216: *Aset Tetap.* Jumlah tersebut **termasuk** jumlah yang **dikapitalisasi** ke dalam jumlah tercatat persediaan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah imbalan kerja yang diungkapkan adalah biaya yang timbul pada tahun berjalan, termasuk biaya pensiun untuk jasa karyawan, yang dihitung sesuai PSAK 219: *Imbalan Kerja.* Jumlah tersebut termasuk jumlah yang dikapitalisasi ke dalam jumlah tercatat persediaan pada akhir periode pelaporan.

*Ilustrasi ini menunjukkan total dari depresiasi, amortisasi imbalan kerja, kerugian penurunan nilai, dan penurunan nilai persediaan, serta jumlah yang terkait dengan setiap pos dalam kategori operasi.

Contoh Penyajian dan Pengungkapan Beban – Sifat

Pos	20X5
Pendapatan	100,000.00
Beban pokok penjualan	(62,000.00)
Laba bruto	**38,000.00**
Beban penjualan dan distribusi	(12,000.00)
Beban umum dan administrasi	(9,000.00)
Beban penelitian dan pengembangan	(4,000.00)
Beban penurunan nilai goodwill	(1,500.00)
Beban operasi lain	(1,000.00)
Laba operasi	**10,500.00**

jumlah pada matriks **tidak menjumlah** menjadi angka pos fungsional di laporan laba rugi. BPP Rp62.000 juta juga memuat bahan baku dan energi yang bukan termasuk lima sifat wajib. Matriks ini bersifat menembus (*cut-through*), bukan rekonsiliasi.

Sifat beban	BPP	Penjualan	Umum & adm	Litbang	Penurunan nilai goodwill	Total operasi
Imbalan kerja	14,000.00	4,500.00	3,800.00	2,200.00	-	24,500.00
Penyusutan	5,200.00	600.00	700.00	500.00	-	7,000.00
Amortisasi	900.00	200.00	300.00	400.00	-	1,800.00
Penurunan nilai aset nonkeuangan	300.00	-	-	-	1,500.00	1,800.00
Penurunan nilai persediaan	800.00	-	-	-	-	800.00

- Rincian beban menurut sifat dirinci menurut fungsi.
- Tambahkan penjelasan jika terdapat beban yang dikapitalisasi ke aset, contoh:
- **Jumlah depresiasi** adalah beban yang dihitung sesuai PSAK 216: *Aset Tetap.* Jumlah tersebut **termasuk** jumlah yang **dikapitalisasi** ke dalam jumlah tercatat persediaan pada akhir periode pelaporan.
- Jumlah imbalan kerja adalah biaya yang timbul pada tahun berjalan, termasuk biaya pensiun dan jasa karyawan, sesuai PSAK 219: *Imbalan Kerja.* Jumlah, tersebut termasuk jumlah yang dikapitalisasi dalam persediaan pada akhir periode pelaporan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Klasifikasi Aset Lancar dan Tidak Lancar serta Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Entitas menyajikan **aset lancar dan tidak lancar** serta **liabilitas jangka pendek dan jangka panjang** sebagai klasifikasi terpisah dalam **laporan posisi keuangan** (entitas menyediakan barang/jasa dalam siklus yang dapat diidentifikasi secara jelas), **kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas menyediakan ringkasan terstruktur lebih berguna** (seperti institusi keuangan)

Entitas harus memisahkan jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan (aset) atau diselesaikan (liabilitas) menjadi dua kategori waktu, yaitu jumlah yang diperkirakan akan dipulihkan atau diselesaikan:

a) tidak lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan; dan
b) lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Jika entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan posisi keuangannya, maka entitas tidak mengklasifikasikan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek).

Aset Lancar

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset, atau memiliki intensi untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki aset terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- Aset merupakan kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Di luar kriteria ini dikelompokan sebagai aset tidak lancar

Liabilitas Jangka Pendek

- Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki liabilitas tersebut dengan tujuan utama untuk diperdagangkan;
- Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk dilunasi dalam jangka 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek apabila:

Di luar kriteria ini dikelompokan sebagai liabilitas jangka panjang

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan, pos untuk:

a) Aset tetap
b) Properti investasi
c) Aset takberwujud
d) Goodwill
e) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (g), (j) dan (k))
f) Portfolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117: *Kontrak Asuransi* yang merupakan aset, didisagregasi sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 par 78;
g) Investasi yang dicatat dengan menggunaan metode ekuitas
h) Aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 241: *Agrikultur*
i) Persediaan
j) Piutang usaha dan piutang lain
k) Kas dan setara kas
l) Total aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai PSAK 105

m) Utang usaha dan utang lain
n) Provisi
o) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (m) dan (n)
p) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117 yang merupakan liabilitas, didisagregasikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 paragraf 78
q) Liabilitas dan aset untuk pajak kini
r) Liabilitas dan aset pajak tangguhan
s) Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan:

a) Kepentingan nonpengendali
b) Modal saham diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

PSAK 118 tidak mengatur urutan atau format penyajian unsur dalam Laporan keuangan.
Deskripsi yang digunakan dan urutan unsur atau agregasi unsur serupa dapat diubah sesuai sifat entitas dan transaksinya.

PSAK 118 memperkenankan untuk menyajikan sebagian aset menggunakan klasifikasi lancar dan tidak lancar dan sebagian liabilitasnya menggunakan klasifikasi jangka pendek dan jangka panjang serta aset dan liabilitas lainnya berdasarkan urutan likuiditas ketika hal tersebut menyediakan ringkasan terstruktur yang lebih berguna. Kebutuhan ini mungkin timbul ketika suatu entitas memiliki operasi yang beragam.

Studi Kasus 3 – Soal

	2027	2026
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	230,000	160,000
Piutang usaha dan piutang lainnya	1,900,000	1,200,000
Persediaan	1,000,000	1,950,000
Total Aset Lancar	**3,130,000**	**3,310,000**
Aset Tidak Lancar		
Investasi keuangan (Portofolio)	2,500,000	2,500,000
Investasi pada entitas asosiasi	500,000	450,000
Aset tetap (neto)	1,880,000	850,000
Aset takberwujud	400,000	500,000
Total Aset Tidak Lancar	**5,280,000**	**4,300,000**
TOTAL ASET	**8,410,000**	**7,610,000**

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

Pada format ini, informasi keuangan disajikan secara teragregasi tanpa pemisahan dasar pengukuran investasi keuangan pada lembar Neraca utama dan referensi silang ke CaLK tidak disajikan di setiap baris. Perbaiki laporan posisi keuangan parsial tersebut sesuai PSAK 118!

Studi Kasus 3 – Jawaban

	Catatan	2027	2026
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	CALK 5	230,000	160,000
Piutang usaha dan piutang lainnya	CALK 6	1,900,000	1,200,000
Persediaan	CALK 7	1,000,000	1,950,000
Total Aset Lancar		**3,130,000**	**3,310,000**
Aset Tidak Lancar			
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	CALK 8	2,000,000	2,050,000
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	CALK 8	500,000	450,000
Investasi pada entitas asosiasi	CALK 9	500,000	450,000
Aset tetap	CALK 10	1,880,000	850,000
Aset takberwujud	CALK 11	400,000	500,000
Total Aset Tidak Lancar		**5,280,000**	**4,300,000**
TOTAL ASET		**8,410,000**	**7,610,000**

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

- Pos Investasi keuangan didisagregasikan di lembar muka Neraca berdasarkan dasar pengukurannya karena memiliki karakteristik risiko dan pengukuran yang berbeda.
- Kolom Catatan disajikan secara sistematis untuk referensi silang.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

a	Penghasilan komprehensif total selama periode pelaporan, menunjukkan terpisah jumlah yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
b	Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif untuk setiap komponen ekuitas
c	Rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, minimal menyajikan perubahan dari: 1) Laba rugi 2) Penghasilan komprehensif lain; dan 3) Transaksi dengan pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dan perubahan dalam kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

Tidak terdapat perubahan substansi antara PSAK 201 dan PSAK 118 terkait laporan perubahan ekuitas. Prinsip, komponen yang wajib disajikan (total penghasilan komprehensif, rekonsiliasi tiap komponen ekuitas, dampak retrospektif PSAK 208, transaksi dengan pemilik, dividen, dan analisis OCI), serta perlakuan penyesuaian retrospektif tetap sama.

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas atau Diungkapkan dalam CALK

- Untuk setiap komponen ekuitas, entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau mengungkapkan dalam CALK, analisis penghasilan komprehensif lain per unsur.
- Entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau mengungkapkan dalam CALK, jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode pelaporan, dan jumlah dividen per saham terkait.
- Dalam paragraf 107: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, komponen ekuitas termasuk, sebagai contoh, setiap kelas modal disetor, saldo akumulasi dari setiap kelas penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.
- Perubahan ekuitas entitas antara awal dan akhir periode pelaporan mencerminkan naik turunnya aset neto entitas selama periode tersebut. Kecuali untuk perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik (seperti kontribusi ekuitas, perolehan kembali instrumen ekuitas entitas, dan dividen) dan biaya transaksi yang secara langsung terkait dengan transaksi tersebut, perubahan keseluruhan atas ekuitas selama suatu periode merepresentasikan jumlah total penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, yang dihasilkan dari aktivitas entitas selama periode tersebut.

LAPORAN ARUS KAS

Amendemen PSAK 207 Dampak PSAK 118

	PSAK 207	PSAK 207 Amandemenn
1	**Laba bersih** sebagai angka awal Laporan arus kas metode tidak langsung	**Laba operasi** sebagai angka awal Laporan arus kas metode tidak langsung
2	**Ada opsi** memilih klasifikasi untuk **bunga dan dividen**	Penghapusan opsi klasifikasi untuk bunga dan dividen

Unsur arus kas	Klasifikasi sebelum amendemen	Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama TIDAK spesifik	Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama spesifik
Bunga diterima	Operasi/investasi	**investasi**	kategori tunggal untuk setiap unsur: operasi, investasi, atau pendanaan
Bunga dibayar	Operasi/pendanaan	pendanaan	
Dividen diterima	Operasi/investasi	investasi	
Dividen dibayar	Operasi/pendanaan	pendanaan	pendanaan

Studi Kasus 4 – Laporan Arus Kas Direct

	PSAK 207	PSAK 118	Keterangan Perubahan
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	30,000	30,000	Tidak ada perubahan
Pembayaran kas kepada pemasok & karyawan	28,000	28,000	Tidak ada perubahan
Pembayaran bunga	(500)	-	Dipindahkan ke Pendanaan
Pembayaran pajak penghasilan	(1,000)	(1,000)	Tidak ada perubahan
Kas neto dari aktivitas operasi	**56,500**	**57,000**	**Meningkat sebesar Rp500**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Akuisisi entitas anak X (neto kas)	(5,500)	(5,500)	Tidak ada perubahan
Pembelian aset tetap	(3,500)	(3,500)	Tidak ada perubahan
Hasil dari penjualan peralatan	2,000	2,000	Tidak ada perubahan
Penerimaan bunga	2,000	2,000	Wajib di Investasi
Penerimaan dividen	2,000	2,000	Wajib di Investasi
Kas neto digunakan untuk investasi	**(3,000)**	**(3,000)**	**Tidak ada perubahan**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerbitan saham	2,500	2,500	Tidak ada perubahan
Pinjaman jangka panjang	2,500	2,500	Tidak ada perubahan
Pembayaran utang sewa	(1,000)	(1,000)	Tidak ada perubahan
Pembayaran bunga	-	(500)	Pindahan dari Aktivitas Operasi
Pembayaran dividen	(1,000)	(1,000)	Wajib di Pendanaan
Kas neto digunakan untuk pendanaan	**3,000**	**2,500**	**Menurun sebesar Rp500**
Kenaikan Neto Kas & Setara Kas	**56,500**	**56,500**	**Hasil akhir tetap sama**

Studi Kasus 5 – Laporan Arus Kas Indirect

	2027
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Laba Sebelum Pajak	**2,068,000**
Penyesuaian untuk:	
— Depresiasi	450,000
— Kerugian selisih kurs	400,000
— Penghasilan investasi	(500,000)
— Beban bunga	400,000
Laba Sebelum Perubahan Modal Kerja	**2,818,000**
— Kenaikan piutang usaha dan piutang lain	(500,000)
— Penurunan persediaan	1,050,000
— Penurunan utang usaha	1,600,000
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	**4,968,000**
— Pembayaran bunga	(270,000)
— Pembayaran pajak penghasilan	(900,000)
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**3,798,000**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
— Akuisisi entitas anak X (neto kas diperoleh)	(550,000)
— Pembelian aset tetap	(350,000)
— Hasil dari penjualan peralatan	200,000
— Penerimaan bunga	200,000
— Penerimaan dividen	200,000
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(300,000)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
— Hasil dari penerbitan modal saham	250,000
— Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan	250,000
— Pembayaran utang sewa	(900,000)
— Pembayaran dividen	(1,200,000)
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1,600,000)**
Kenaikan Neto Kas & Setara Kas	**1,898,000**
Kas & setara kas awal periode	1,200,000
Kas & Setara Kas Akhir Periode	**3,098,000**

Berikut adalah laporan arus kas yang disusun sebelum PSAK 118 berlaku.
Dari laporan berikut, susunlah laporan arus kas dengan metode indirect sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 118!

Studi Kasus 5 – Laporan Arus Kas Indirect

	2027	Keterangan Perubahan
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Operasi (*Operating Profit*)	**1,968,000**	Wajib Angka Awal PSAK 118
Penyesuaian untuk:		
— Depresiasi	450,000	Tetap disesuaikan (Non-kas)
— Kerugian selisih kurs	400,000	Tetap disesuaikan (Non-kas)
— *Penghasilan investasi*	-	Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi)
— *Beban bunga*	-	Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi)
Laba Sebelum Perubahan Modal Kerja	**2,818,000**	Subtotal Konsisten
— Kenaikan piutang usaha dan piutang lain	(500,000)	Perubahan modal kerja
— Penurunan persediaan	1,050,000	Perubahan modal kerja
— Penurunan utang usaha	1,600,000	Perubahan modal kerja
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	**4,968,000**	Subtotal Konsisten
— *Pembayaran bunga*	-	Dipindah ke Aktivitas Pendanaan
— Pembayaran pajak penghasilan	(900,000)	Tetap di Operasi
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**4,068,000**	Naik +270.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
— Akuisisi entitas anak X (neto kas)	(550,000)	Tetap di Investasi
— Pembelian aset tetap	(350,000)	Tetap di Investasi
— Hasil dari penjualan peralatan	200,000	Tetap di Investasi
— Penerimaan bunga	200,000	Wajib Investasi (PSAK 118)
— Penerimaan dividen	200,000	Wajib Investasi (PSAK 118)
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(300,000)**	Tidak Berubah
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
— Hasil dari penerbitan modal saham	250,000	Tetap di Pendanaan
— Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan	250,000	Tetap di Pendanaan
— Pembayaran utang sewa	(900,000)	Tetap di Pendanaan
— Pembayaran dividen	(1,200,000)	Wajib Pendanaan (PSAK 118)
— Pembayaran bunga	(270,000)	Hasil Reklasifikasi dari Operasi
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1,870,000)**	Turun -270.000
Kenaikan Neto Kas & Setara Kas	**1,898,000**	
Kas & setara kas awal periode	1,200,000	
Kas & Setara Kas Akhir Periode	**3,098,000**	

Studi Kasus LAK PT ABC

	Catatan	2026	2025	Keterangan
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah		2,928,771	2,855,536	OPERASI
Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah		(1,510,567)	(1,468,082)	OPERASI
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku		26,908	26,635	OPERASI
Pembayaran pajak penghasilan		(73,529)	(95,008)	OPERASI
Beban operasional lainnya		(758,813)	(316,172)	OPERASI
Pendapatan operasional lainnya		300,579	286,128	OPERASI
Pendapatan non-operasional lainnya - neto		13,870	20,544	OPERASI
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**927,219**	**1,309,580**	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(207,441)	325,734	OPERASI
Pinjaman yang diberikan		(5,628,984)	(587,818)	OPERASI
Aset lain-lain		(1,938)	(97,009)	OPERASI
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				
Liabilitas segera		361,924	(279,813)	OPERASI
Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer		8,158,796	249,716	OPERASI
Utang pajak		(11,247)	9,131	OPERASI
Liabilitas lain-lain		13,498	(1,292)	OPERASI
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**3,611,827**	**928,230**	

Mapping Laporan Arus Kas PT ABC

Studi Kasus LAK PT ABC

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian efek-efek	(2,723,806)	(2,645,216)	INVESTASI
Penjualan efek-efek	596,789	766,529	INVESTASI
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(35,827)	(43,342)	INVESTASI
Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis	352,554	-	INVESTASI
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1,810,290)**	**(1,922,029)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan setoran modal pada entitas anak	6,200	-	INVESTASI
Pembayaran dividen	(124,656)	(163,219)	PENDANAAN
Pembayaran bantuan dana kesejahteraan	-	(7,500)	PENDANAAN
Pencairan pinjaman yang diterima	107,530	1,189,480	PENDANAAN
Pembayaran pinjaman yang diterima	(145,145)	(627,936)	PENDANAAN
Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali	(92,264)	(950,366)	PENDANAAN
Pembayaran liabilitas sewa	(17,113)	(22,942)	PENDANAAN
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(265,448)**	**(582,482)**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1,536,090**	**(1,576,281)**	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6,871,618	8,447,849	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	6,609	50	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**8,414,316**	**6,871,618**	
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS			
Kas	961,390	756,986	
Giro pada Bank Indonesia	3,859,319	3,944,549	
Giro pada bank lain	379,046	479,679	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,214,562	1,690,405	
Total kas dan setara kas	**8,414,316**	**6,871,618**	

Mapping Laporan Arus Kas PT ABC

Studi Kasus LAK PT ABC

	2026
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah	2,928,771
Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah	(1,510,567)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku	26,908
Pembayaran pajak penghasilan	(73,529)
Beban operasional lainnya	(758,813)
Pendapatan operasional lainnya	300,579
Pendapatan non-operasional lainnya - neto	13,870
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**927,219**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(207,441)
Pinjaman yang diberikan	(5,628,984)
Aset lain-lain	(1,938)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:	
Liabilitas segera	361,924
Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer	8,158,796
Utang pajak	(11,247)
Liabilitas lain-lain	13,498
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**3,611,827**

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 201

	2026
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah	2,928,771
Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah	(1,510,567)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku	26,908
Pembayaran pajak penghasilan	(73,529)
Beban operasional lainnya	(758,813)
Pendapatan operasional lainnya	300,579
Pendapatan non-operasional lainnya - neto	13,870
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**927,219**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(207,441)
Pinjaman yang diberikan	(5,628,984)
Aset lain-lain	(1,938)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:	
Liabilitas segera	361,924
Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer	8,158,796
Utang pajak	(11,247)
Liabilitas lain-lain	13,498
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**3,611,827**

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 118

Studi Kasus LAK PT ABC

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian efek-efek	(2,723,806)
Penjualan efek-efek	596,789
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(35,827)
Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis	352,554
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1,810,290)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penambahan setoran modal pada entitas anak	6,200
Pembayaran dividen	(124,656)
Pembayaran bantuan dana kesejahteraan	-
Pencairan pinjaman yang diterima	107,530
Pembayaran pinjaman yang diterima	(145,145)
Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali	(92,264)
Pembayaran liabilitas sewa	(17,113)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(265,448)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1,536,090**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6,871,618
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	6,609
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**8,414,316**
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS	
Kas	961,390
Giro pada Bank Indonesia	3,859,319
Giro pada bank lain	379,046
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,214,562
Total kas dan setara kas	**8,414,316**

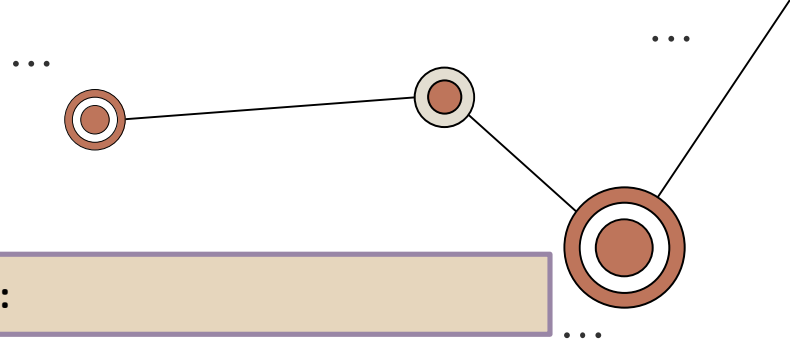
Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 201

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian efek-efek	(2,723,806)
Penjualan efek-efek	596,789
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(35,827)
Penambahan setoran modal pada entitas anak	6,200
Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis	352,554
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1,804,090)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran dividen	(124,656)
Pembayaran bantuan dana kesejahteraan	-
Pencairan pinjaman yang diterima	107,530
Pembayaran pinjaman yang diterima	(145,145)
Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali	(92,264)
Pembayaran liabilitas sewa	(17,113)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(271,648)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1,536,090**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6,871,618
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	6,609
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**8,414,316**
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS	
Kas	961,390
Giro pada Bank Indonesia	3,859,319
Giro pada bank lain	379,046
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,214,562
Total kas dan setara kas	**8,414,316**

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 118

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

Struktur Catatan atas Laporan Keuangan



Hal yang diungkapkan di Catatan atas Laporan Keuangan:

- ❑ informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan;
- ❑ informasi yang disyaratkan SAK Indonesia yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama; dan
- ❑ informasi lain yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama, tetapi diperlukan untuk memahami laporan keuangan utama tersebut.

- Entitas, **sepanjang praktis**, menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis dengan mempertimbangkan dampak terhadap keterpahaman dan keterbandingan laporan keuangannya.
- Entitas membuat **referensi silang atas setiap unsur** dalam laporan keuangan utama pada informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.
- Jika jumlah yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dicakup dalam satu atau lebih pos dalam laporan keuangan utama, maka entitas mengungkapkan pos yang mencakup jumlah tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

Struktur Catatan atas Laporan Keuangan

- Entitas mengungkapkan catatan yang memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan dalam bagian terpisah dalam laporan keuangan.
- Jika tidak diungkapkan di bagian mana pun dalam informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan, entitas mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
  a. domisili dan bentuk legal entitas, negara tempat pendirian dan alamat kantor terdaftar (atau lokasi utama kegiatan usaha, jika berbeda dari lokasi kantor terdaftar);
  b. deskripsi mengenai sifat operasi dan aktivitas utama entitas;
  c. nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha; dan
  d. bagi entitas yang memiliki umur terbatas, informasi tentang lama umur entitas.

PSAK 118 menekankan keterkaitan antara catatan dan laporan keuangan utama, penggunaan konsep materialitas (material accounting policy information), serta penguatan referensi silang untuk meningkatkan keterpahaman dan relevansi informasi bagi pengguna laporan keuangan

PENGUNGKAPAN UKURAN KINERJA TETAPAN MANAJEMEN (UKTM)

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)

Definisi

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM) / MPM (*Managed Performance Measures*) adalah **subtotal penghasilan dan beban** yang:

- digunakan entitas dalam **komunikasi publik** di luar laporan keuangan;
- digunakan entitas untuk mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek **kinerja keuangan entitas secara keseluruhan** kepada pengguna laporan keuangan; dan
- **bukan** merupakan subtotal atau jumlah **yang diwajibkan** secara eksplisit dalam **SAK.**

Komunikasi publik di luar laporan keuangan:

Termasuk: ulasan manajemen, siaran pers, presentasi investor

Tidak termasuk: komunikasi lisan, unggahan media sosial

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

Subtotal penghasilan dan beban yang bukan merupakan UKTM
a. laba (rugi) bruto dan subtotal serupa
b. laba (rugi) operasi sebelum depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dalam ruang lingkup PSAK 236
c. laba (rugi) operasi serta penghasilan dan beban dari seluruh investasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas
d. untuk entitas yang mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari liabilitas yang tidak terkait dengan ketentuan pendanaan kepada pelanggan ke dalam kategori operasi, subtotal yang mencakup laba (rugi) operasi serta seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi
e. laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
f. laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan

Identifikasi UKTM

UKTM harus mengkomunikasikan pandangan manajemen mengenai suatu aspek kinerja keuangan secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.

Bukan merupakan UKTM karena bukan subtotal penghasilan dan beban adalah:

- Subtotal dari penghasilan saja atau beban saja
- Aset, liabilitas, ekuitas atau kombinasi elemen tersebut
- Rasio keuangan (misal imbal hasil aset)
- Ukuran likuiditas atau arus kas bebas (*free cash flow*)
- Ukuran kienerja non keuangan

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

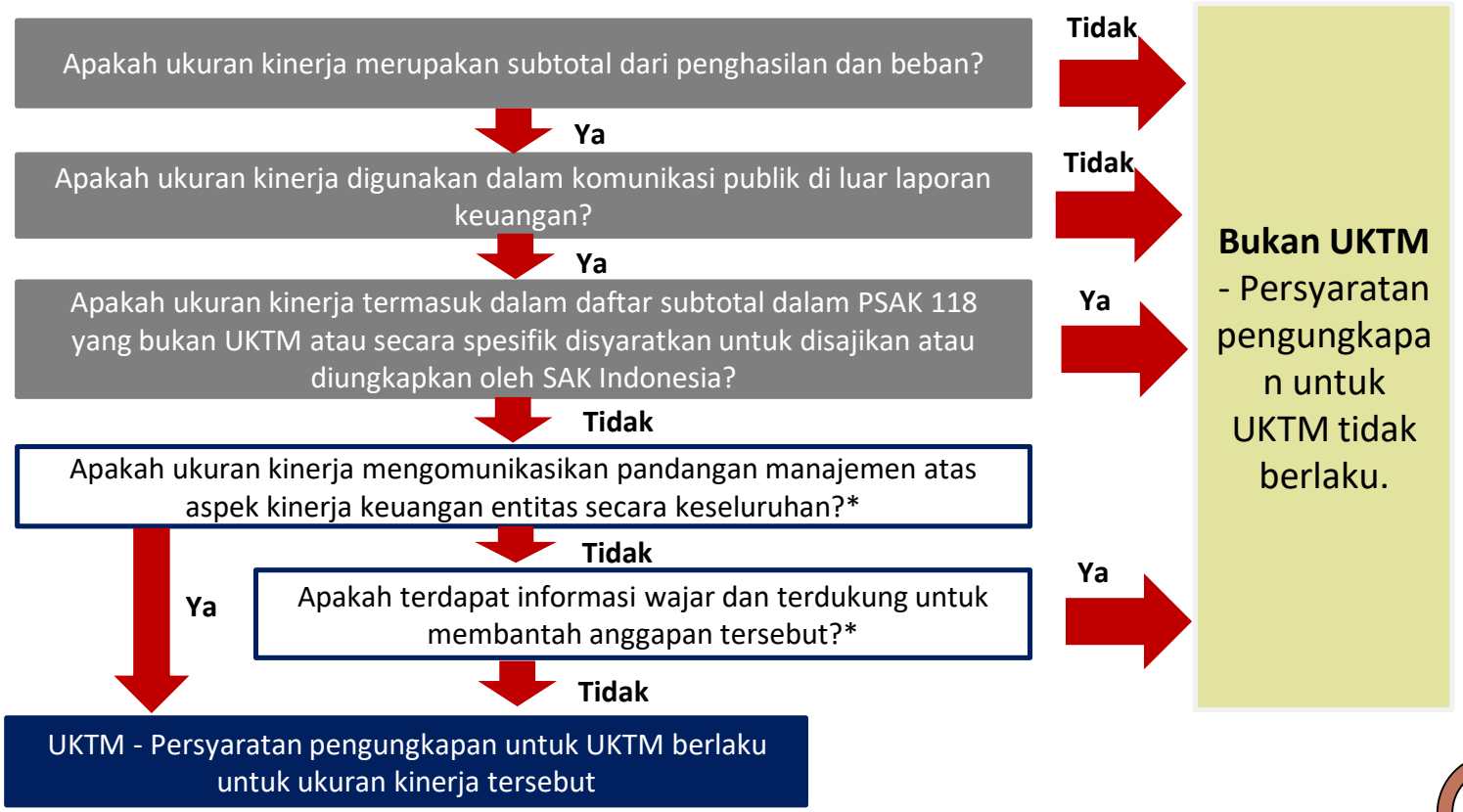
Entitas beranggapan bahwa subtotal penghasilan dan beban yang digunakannya dalam komunikasi publik di luar laporan keuangan mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.
Kecuali, dengan menerapkan paragraf 120, entitas membantah anggapan tersebut.



Paragraf 120

Entitas diperkenankan untuk membantah anggapan dan menegaskan bahwa suatu subtotal tidak mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, namun hanya jika entitas memiliki informasi wajar dan terdukung yang tersedia dan menunjukkan dasar penegasan tersebut.

Identifikasi Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)



*Diasumsikan subtotal penghasilan dan beban yang digunakan dalam komunikasi publik menyampaikan pandangan manajemen; perusahaan tidak diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah akan membantah asumsi tersebut

Pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)

Tujuan
Agar entitas menyediakan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan memehami: a. Aspek kinerja keuangan yang dalam pandangan manajemen dikomunikasikan melalui ukuran kinerja tetapan manajemen; dan b. Bagaimana UKTM dibandingkan dengan ukuran yang didefiniskan dalam SAK Indonesia.

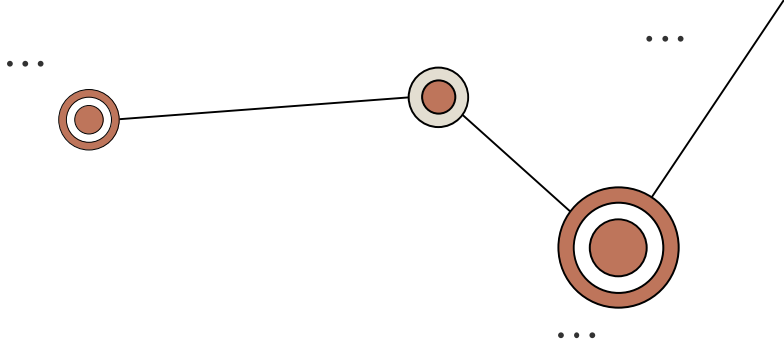
- Semua informasi yang memenuhi definisi **Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen untuk periode kini wajib diungkapkan dalam CALK periode kini.**
- **Catatan atas laporan keuangan** ini **termasuk pernyataan** bahwa ukuran kinerja tetapan manajemen menyajikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan dan belum tentu dapat dibandingkan dengan ukuran yang memiliki label atau deskripsi serupa yang disajikan oleh entitas lain.
- **Dalam keadaan tertentu**, UKTM juga dapat disajikan pada laporan laba rugi.

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)

Entitas harus mengungkapkan mengenai seluruh ukuran yang memenuhi UKTM:

a	**Deskripsi aspek kinerja keuangan** yang mencakup penjelasan mengapa UKTM ini adalah informasi yang berguna mengenai kineja keuangan entitas
b	Informasi **perhitungan UKTM**
c	**Rekonsiliasi antara UKTM dengan subtotal terdekat terbandingkan atau** dengan **total atau subtotal yang secara spesifik disyaratkan** untuk disajikan atau diungkapkan **oleh SAK Indonesia**
d	**Dampak pajak penghasilan** (termasuk cara menetapkannya) **dan dampak kepentingan nonpengendali** untuk setiap unsur yang diungkapkan dalam rekonsiliasi yang disyaratkan oleh (c)
e	**Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian** UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini)

Pengungkapan UKTM



e	Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini)

Tidak terdapat perubahan dalam metode perhitungan EBITDA dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. UKTM ini terus digunakan secara konsisten untuk memberikan daya banding bagi pengguna laporan keuangan.

Contoh Ilustrasi Pengungkapan UKTM

Ukuran kinerja tetapan manajemen Grup XYZ

Grup XYZ menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen, laba operasi disesuaikan, dan laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan dalam komunikasi publiknya. Ukuran ini **tidak ditentukan secara spesifik** oleh SAK Indonesia dan oleh karena itu mungkin tidak dapat dibandingkan dengan ukuran serupa yang digunakan oleh entitas lain.

Untuk menyediakan pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup XYZ, laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan telah disesuaikan untuk unsur penghasilan atau beban yang perkirakan Grup XYZ tidak akan timbul untuk beberapa periode pelaporan tahunan di masa depan. Manajemen Grup XYZ yakin bahwa menyesuaikan laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan untuk unsur tersebut menyediakan **informasi yang berguna dalam memahami tren profitabilitas** pendasar Grup XYZ.

Contoh UKTM 1 – Laba Operasi Disesuaikan

Unsur Rekonsiliasi	2027	2026	Pos Terkait dalam Laporan Laba Rugi Utama
Laba Operasi (Ukuran SAK)	**5,000,000.00**	**5,800,000.00**	*Disajikan secara terpisah di lembar muka*
Unsur Penyesuai:			
a. Beban Restrukturisasi	100,000.00	-	*Biaya Pokok Penjualan (Rp40.000), Beban Penjualan (Rp25.000), Beban Umum & Administrasi (Rp35.000)*
b. Kerugian Penurunan Nilai Goodwill	450,000.00	-	*Disajikan secara terpisah di lembar muka*
Total Unsur Penyesuai	**550,000.00**	-	
Laba Operasi Disesuaikan (UKTM)	**5,550,000.00**	**5,800,000.00**	*Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen*

UKTM Laba Operasi Disesuaikan

Keterangan:

- Grup menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen berupa Laba Operasi Disesuaikan dalam komunikasi publiknya
- Angka laporan keuangan pokok merujuk pada performa laba rugi operasi Grup ABC sebesar Rp5.000.000 (2027) dan Rp5.800.000 (2026).
- Grup XYZ tidak menyajikan pos "Laba Operasi Disesuaikan" pada lembar muka Laporan Laba Rugi utama, melainkan menyajikannya murni di dalam CaLK.

Contoh UKTM 2 – Laba Disesuaikan dari Operasi yang Dilanjutkan

(dalam ribuan Rp)

Pos Laporan	SAK Indonesia	Unsur penyesuai			UKTM
		Kerugian penurunan nilai	Beban restrukturisasi	Keuntungan pelepasan aset tetap	
Penghasilan operasi lainnya				(1,800)	
Beban penelitian dan pengembangan		1,500			
Beban umum dan administrasi			3,800		
Kerugian penurunan nilai goodwill		4,500			
Laba operasi / Laba operasi disesuaikan	**57,000**	6,000	3,800	(1,800)	**65,000**
Beban pajak penghasilan			(600)	500	
Laba dari operasi yang dilanjutkan / Laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan	**32,100**	6,000	3,200	(1,300)	**40,000**
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		300	160		

Catatan Penjelasan 2027:

Kerugian penurunan nilai *Kerugian penurunan nilai yang timbul pada 20X2 tidak menghasilkan manfaat*

Beban restrukturisasi *Beban restrukturisasi pada 20X2 terkait dengan program restrukturisasi Grup XYZ*

Keuntungan dari pelepasan aset tetap *Dampak pajak atas keuntungan dari pelepasan aset tetap dihitung berdasarkan*

UKTM Laba Disesuaikan dari Operasi yang Dilanjutkan 2027

Contoh UKTM 3 – Adjusted EBITDA

Pos Laporan	Rp (Juta)	Keterangan Penyesuai
Laba Bersih Periode Berjalan	250.000	Titik awal laporan laba rugi resmi (PSAK)
Ditambah: Beban Pajak Penghasilan	70.000	Mengeluarkan komponen pajak
Ditambah: Beban Bunga & Keuangan Netto	70.000	Mengeluarkan struktur pendanaan modal
Laba Usaha (EBIT)	390.000	
Ditambah: Beban Penyusutan (Depresiasi)	120.000	Penyesuaian pos non-kas aset tetap
Ditambah: Beban Amortisasi	30.000	Penyesuaian pos non-kas aset takberwujud
EBITDA Standar	**540.000**	**Subtotal umum sebelum penyesuaian manajemen**
Penyesuaian Manajemen (MPM):		
(+) Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	+25.000	Dampak fluktuasi valas non-kas pada utang valas
(+) Biaya Restrukturisasi	+40.000	Beban non-berulang
(-) Keuntungan Pelepasan Aset	(15.000)	Keuntungan non-operasional satu kali
Adjusted EBITDA	**590.000**	**Kinerja operasional inti yang dilaporkan manajemen**

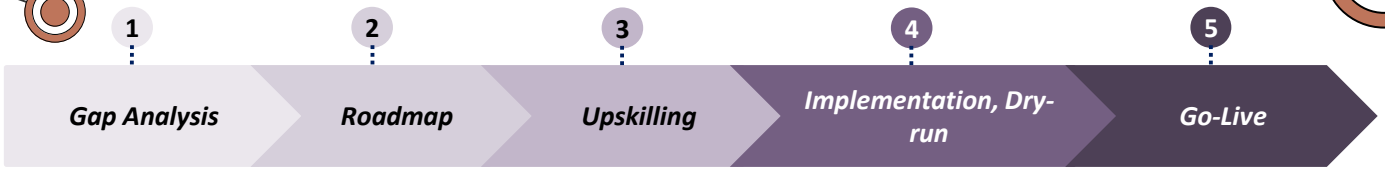
UKTM Adjusted EBITDA

Contoh UKTM 4 – Pre-Provision Operating Profit

Pos Laporan	Rp (Juta)	Keterangan Penyesuai
Pendapatan Bunga	1.200.000	Arus masuk pendapatan bunga
Beban Bunga	(450.000)	Beban dana (cost of funds)
Pendapatan Bunga Bersih	750.000	
Pendapatan Non-Bunga	200.000	Pendapatan berbasis komisi & jasa
Total Pendapatan Operasional	950.000	NII + Pendapatan Non-Bunga
Beban Operasional	(420.000)	Biaya overhead operasional bank
Pre-Provision Operating Profit (PPOP)	**530.000**	**Laba operasional sebelum beban risiko kredit**
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(180.000)	Alokasi pencadangan risiko kredit bermasalah
Laba Operasional Sebelum Pajak	350.000	Laba setelah memperhitungkan risiko portofolio
Beban Pajak Penghasilan (22%)	(77.000)	Kewajiban pajak
Laba Bersih Tahun Berjalan	**273.000**	**Laba final yang diatribusikan ke pemegang saham**

UKTM Pre-Provision Operating Profit

Langkah Penerapan PSAK 118



1. Gap Analysis

- Reklasifikasi Laba Rugi
- Identifikasi UKTM (Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen)
- Evaluasi Agregasi & Disagregasi
- Kesiapan Sistem - *chart of account*

2. Roadmap

- Penetapan Timeline & *Milestone*
- Perubahan chart of account dan format laporan

3. Upskilling

- Sosialisasi Tim Teknis Akuntansi, Keuangan & IT
- Sosialisasi Manajemen & Direksi dampak perubahan format
- Pelatihan Teknis Tim Implementasi

4. Implementation, Dry Run

- Simulasi Laporan Keuangan (*Dry Run*) 2026
- Penyusunan *Restatement* Angka Komparatif
- Evaluasi & Perbaikan dari Hasil Simulasi

5. Go Live

- Penerbitan Laporan Resmi Berdasarkan PSAK 118 mulai laporan interim 2027

Langkah Penerapan PSAK 118

Struktur Laporan Laba Rugi

- Reklasifikasi menjadi tiga aktivitas dengan memperhatikan bisnis spesifik atau bukan
- Penyajian sub total baru
- Rekonsiliasi beban berdasarkan fungsi dan sifat

Agregasi dan Disagregasi

- Menentukan apakah akun memiliki karakteristik serupa

UKTM

- Menetapkan apakah metrik yang disampaikan ke publik merupakan UKTM
- Rekonsiliasi dengan ukuran kinerja terdekat yang bisa rumit

Perubahan Sistem Akuntansi untuk menyediakan data yang diperlukan

- COA harus selaras dengan kebutuhan PSAK 118
- Data detail beberapa akun yang selama ini disajikan secara total: selisih kurs



Dwi Martani - 081318227080
martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com
http://staff.blog.ui.ac.id/martani/